



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025**

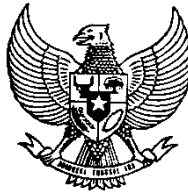
PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM GUBERNUR PROVINSI
SULAWESI TENGAH
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
BUOL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
PARIGI MOUTONG
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
MOROWALI UTARA
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
SIGI
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
MOROWALI
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
POSO
TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN (I)**

J A K A R T A

SENIN, 13 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024
- Pemohon: Ahmad H. M. Ali dan Abdul Karim Al Jufri

PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Buol Tahun 2024
- Pemohon: Moh. Agris Dwi Putra Amran Batalipu dan Djufrin Dj. Manto

PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2022
- Pemohon: M. Nizar Rahmatu dan Ardi

PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022
- Pemohon: Jeffisa Putra A dan Ruben Hehi

PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024
- Pemohon: Sugianto dan Hery Ludong

PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Sigi Tahun 2024
- Pemohon: Mohamad Agus Rahmat Lamakarate dan Samuel Riga

PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Morowali Tahun 2024
- Pemohon: Taslim dan Asgar Ali K

PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Poso Tahun 2024
- Pemohon: Darmin Agustinus Sigilipu dan Samsinar Z. Moga

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

Senin, 13 Januari 2025, Pukul 08.09 – 10.36 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Ery Satria Pamungkas
Luthfi Widagdo Eddyono
Mohammad Mahrus Ali
Supriyanto
Yunita Nurwulantari
Sharfina Sabila
Rizkisyabana Yulistyaputri
Aditya Yuniarti

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 284/PHPU.GUB-XXIII/2025:**

1. Andi Syafrani
2. Rahmat Hidayat

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 54/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Nurul Azmi
2. Wendra Puji

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 75/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Nasrul Jamaludin

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 87/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Syahrudin E. D.
2. Moh. Taufik

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 109/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Harli Muin
2. Sabaruddin Salatun

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 149/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Kaharuddin Syah
2. Samsul Y. Gafur

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 159/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Andi Syafrani
2. Ruslan

H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 182/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Royal Langgeroni
2. Marwan Martino Kawinda

I. Termohon Perkara Nomor 284/PHPU.GUB-XXIII/2025:

Damiati

J. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 284/PHPU.GUB-XXIII/2025:

Ali Nurdin

K. Termohon Perkara Nomor 54/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Ali

L. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 54/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Aulia Nugraha Sutra Ashary

M. Termohon Perkara Nomor 75/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Ariyana

N. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 75/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Hartono

O. Termohon Perkara Nomor 87/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Sudarto Ruslan

P. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 87/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Andriansyah Abdillah

Q. Termohon Perkara Nomor 109/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Supriatmo Lumuan

R. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 109/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Asep Alamsyah

S. Termohon Perkara Nomor 149/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Soleman

T. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 149/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Ujang Hermansyah

U. Termohon Perkara Nomor 159/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Adhar

V. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 159/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Sandy Prasetya Makal

W. Termohon Perkara Nomor 182/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Mansur

X. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 182/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Aulia Nugraha Sutra Ashary

Y. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 284/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Satria Adhitama
2. Mardiman Sane

Z. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 54/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Jamrin
2. Wiwin W. Windiantina

Å. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 75/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Rusmin H. Hamzah
2. Andi Syukri Syachrir

Ä. Pihak Terkait Perkara Nomor 87/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Delis Julkarson Hehi

Ö. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 87/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Viktor Santoso Tandiasa

AA. Pihak Terkait Perkara Nomor 109/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Rusli Moidadi

BB. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 109/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Amir Fauzi

CC. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 149/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Mohamad Nasir
2. Uhut Hutapea

DD. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 159/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Sigit Prasetya
2. M. Haedar Arbit

EE. Pihak Terkait Perkara Nomor 182/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Soeharto Kandar

FF. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 182/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Abdul Muthalib Rimi

GG. Bawaslu:

1. Muh. Rasyidi Bakry (Prov. Sulawesi Tengah)
2. Nasrun (Prov. Sulawesi Tengah)
3. Karianto (Kab. Buol)
4. Ismajaya (Kab. Buol)
5. Herman Saputra (Kab. Parigi Moutong)
6. Muhammad Rizal (Kab. Parigi Moutong)
7. John Libertus Lakawa (Kab. Morowali Utara)
8. H. Jasman Lamole (Kab. Morowali Utara)
9. Jainudin Laruhani (Kab. Banggai Kepulauan)
10. Kuswandi A. Padjani (Kab. Banggai Kepulauan)

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 11. Steny Mariny Pettalolo | (Kab. Sigi) |
| 12. Hisbullah Al Barzanji | (Kab. Sigi) |
| 13. Elsevin Lansinara | (Kab. Morowali) |
| 14. Sarifa Fadlia Abubakar | (Kab. Morowali) |
| 15. Ifran H. W. Tadene | (Kab. Poso) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.09 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara Nomor 284, 75, 54, 87, 159, 109, 149, dan 182 PHPU Gubernur, Bupati, Wali Kota Tahun 2025, dengan ini buka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saya cek dulu kehadirannya. Meskipun sudah dicek oleh Panitera, tapi hanya nyebut hadir, begitu saja.

Untuk Perkara Pemohon 284?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [01:00]

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00]

Baik.

75, Pemohon semua ini?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [01:04]

Hadir.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04]

Hadir.

54?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [01:07]

Hadir.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09]

87?

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [01:13]

Hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14]

Pemohon? Ini ngacau saja ini. Sudah biasa beracara, ngacau saja itu.

87 enggak hadir, ya? Belum hadir? Nanti dicek, ya. Ha? Oh, masih di bawah? Semalam tidur di Monas, jadi lupa bangun itu.

159?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:45]

Hadir, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46]

Baik.

109?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:50]

Izin, Yang Mulia. Hadir, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51]

Baik.

149?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:55]

Izin, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56]

Baik.

Kemudian, yang terakhir 187 ... 2?

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:02]

Hadir, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03]

Baik, terima kasih.
Kemudian, sekarang KPU. KPU Provinsi Sulawesi Tengah.

18. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:10]

Terima kasih, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:1]

Oh, ya.

20. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:11]

Kami ... saya Ali Nurdin, untuk Perkara 284 (...)

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14]

Ya, sudah ... sudah kenal ... sudah kenal semua, enggak usah dikenalkan.

22. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:17]

Dari divisi hukum.
Terima kasih, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20]

KPU Kabupaten Parigi Moutong? Hadir.
KPU Kabupaten Boul? Baik.
KPU Kabupaten Morowali Utara? Baik.
KPU Kabupaten Morowali? Baik.
KPU Kabupaten Banggai Kepulauan? Baik.
Kemudian, KPU Kabupaten Sigi?

24. TERMOHON: SOLEMAN [02:49]

Hadir, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50]

Baik.
Kemudian, KPU Kabupaten Poso?

26. TERMOHON: MANSUR [2:55]

Hadir, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55]

Baik, terima kasih.
Ini ada anu ... KPU Provinsi Sulawesi ... Sulawesi Tengah, ya, untuk Pak Nurdin?

28. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:06]

Betul, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07]

Ini Surat Kuasanya ... penerima Kuasanya rajin, sudah menandatangani semua, tapi KPU-nya Sulawesi Tengah malah belum tanda tangan ini. Risvireno!, belum tanda tangan. Yang diberi kuasa sudah tanda tangan, tapi hanya Arief Effendi yang belum tanda tangan. Tapi KPU-nya ... Ketua KPU belum juga dikasih materai. Ha? Oh, ketukar arsip. Ya, tolong, Petugas, tolong diambil. Petugas, diambil. Ini ... ini berarti dikembalikan, ya? Ini ... ini, Mas, dikembalikan. Oke. Ya, Arief Effendi juga sudah tanda tangan, pemberi Kuasa KPU Sulawesi Tengah juga sudah tanda tangan. Meskipun ... apa ... untuk jawaban Termohon itu pada sidang berikutnya, tapi kan sudah hadir, harus resmi.

Kemudian, sekarang Pihak Terkait. Pihak Terkait 284?

30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: SATRIA ADHITAMA [04:22]

Hadir, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24]

Pihak Terkait 75?

32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANDI SYUKRI SYACHRIR [04:25]

Hadir, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:27]

Baik.
Pihak Terkait 54?

34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: WIWIN W. WINDIANTINA [04:30]

Hadir, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:31]

Baik.
5 ... 87?

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [04:34]

Hadir, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:34]

Nah.

38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [04:36]

Kebiasaan jadi Pemohon, Yang Mulia, di PUU.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38]

Oh, ya. Pak Pemohon, itu honorinya lebih besar daripada Pihak Terkait itu.
Perkara 159?

40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: IKHWAN FAHROJIH [04:52]

Izin, hadir, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:53]

Hadir, baik.
109?

42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: AMIR FAUZI [04:57]

Hadir, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58]

Baik.
149?

44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMAD NASIR [05:00]

Hadir, Yang Mulia.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:01]

Baik, terima kasih.
Kemudian terakhir, Pihak Terkait 182?

46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDUL MUTHALIB RIMI [05:05]

Hadir, Yang Mulia.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:06]

Baik, terima kasih.
Sekarang Bawaslu. Bawaslu Provinsi Sulawesi Tengah?

48. BAWASLU: NASRUN [05:12]

Hadir, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04]

Baik.
Kabupaten Parigi Moutong?

50. BAWASLU: HERMAN SAPUTRA [05:17]

Hadir, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18]

Baik.
Bawaslu Buol? Buol belum hadir? Baik.
Bawaslu Kabupaten Morowali Utara?

52. BAWASLU: JOHN LIBERTUS LAKAWA [05:30]

Izin, Hadir, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:31]

Baik.
Kemudian, Morowali?

54. BAWASLU: ELSEVIN LANSINARA [05:34]

Izin, hadir, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:36]

Baik. Pagi-pagi kalau suara Ibu-Ibu lebih enak didengar.
Banggai Kepulauan?

56. BAWASLU: JAINUDIN LARUHAMI [05:44]

Hadir, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:46]

Baik.
Kabupaten Sigi?

58. BAWASLU: STENY MARINY PETTALOLO [05:50]

Hadir, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:51]

Baik. Kemudian ini terakhir, Kabupaten Poso?

60. BAWASLU: IFRAN H. W. TADENE [05:54]

Izin, hadir, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:55]

Waduh, galak ini. Tapi enggak tahu, Bawaslu-nya ngawasannya benar apa enggak ini. Kalau suaranya sih galak, ya, moga-moga benar ini ngawasannya.

Baik. Kita mulai dulu, ya, Pemohon. Jadi, agenda pada pagi hari ini adalah penyampaian secara lisan Permohonannya.

Kemudian, ada catatan yang perlu saya sampaikan. Kalau ada renvoi, menurut PMK, renvoi hanya boleh menyangkut hal-hal yang bersifat minor atau typo. Perbaikan Permohonan yang berkaitan dengan substansi, baik itu mengubah yang sifatnya mendasar dalam dalil atau Petitumnya, itu sudah dilarang karena sudah melakukan perbaikan, diberi kesempatan tiga hari, ya, itu, ya. Jadi, nanti kalau ada ... apa namanya ... perbaikan sudah tidak diperbolehkan, sehingga hanya bersifat typo saja.

Baik. Kita mulai dengan Perkara 284 untuk Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah. Agak saya pandu supaya penggunaan waktunya efisien karena Para Pihak semuanya sudah dapat ... oke, Perkara 87, ini mengacau jalannya revolusi, datangnya terlambat ini.

Ya, silakan. Ini Pemohonnya. Terus, rombongan siapa lagi? Bawaslu, Bawaslu, silakan. Bawaslu di mana, Bawaslu? Jangan salah kamar. Nanti kamar istri muda dimasukin terus, yang tua ditinggal, enggak boleh itu. Ya, harus tertib. Nanti lain kali jangan terlambat, ya.

Baik. Silakan dimulai, Pemohon 284. Pokok-pokoknya saja. Kewenangan ada, ya? Yang menjadi objek?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [08:14]

Siap. Untuk yang menjadi objek, Yang Mulia, Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 434 Tahun 2024 dan seterusnya, tanggal 12 Desember 2024, diumumkan pukul 00.33 WITA.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:30]

Baik. Kemudian, Anda mengajukan Permohonan, kapan?

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [08:33]

Kami mengajukan Permohonan itu di tanggal 16 Desember, Yang Mulia, 2024. Kemudian, kami mengajukan perbaikan tanggal 18 Desember 2024. Sehingga menurut hemat kami, masih dalam tenggang waktu yang (...)

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:53]

Tentukan.

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [08:53]

Ditentukan oleh PMK.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:54]

Oke. Nanti kita lihat, apakah masih atau tidak, ya.
Terus kemudian, Legal Standing. Legal Standing-nya, siapa yang mengajukan ini Permohonan?

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [09:07]

Yang mengajukan Permohonan adalah Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nomor Urut 1, Ahmad H. M. Ali dan Abdul Karim Al Jufri, Yang Mulia.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:18]

Paslon Nomor 1?

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [09:19]

Paslon Nomor 1, berdasarkan Nomor 268 dan 269 kap ... ka ... Keputusan KPU Provinsi Sulawesi Tengah.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:28]

Baik.
Kemudian berikutnya, apakah memenuhi ambang batas 158?

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [09:33]

Untuk ambang batas, Yang Mulia, mohon izin untuk dikesampingkan (...)

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:39]

Dikesampingkan.

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [09:40]

Dan dipertimbangkan bersama dengan pokok perkara. Karena ada hal-hal yang menjadi substansi pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon dalam penetapan calon.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:53]

Karena ada yurisprudensi, bisa disimpangi sementara, ya?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [09:57]

Ya.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:57]

Karena ada TSM, BEgitu?

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [09:59]

Ya, Yang Mulia.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:00]

Baik. Kemudian, dalil TSM-nya apa, Positanya? Dalam Posita?

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [10:05]

Yang menjadi dalil itu adalah:

Pertama, yaitu adanya dugaan pelanggaran administrasi yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2 dan Nomor 3, yaitu

pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Pilkada, dimana kedua pasangan calon tersebut melakukan pelantikan pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan di Kota Palu dalam batas waktu dengan cara dan untuk tujuan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Pilkada, Yang Mulia.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:39]

Ya, Pasal 71 dilanggar, ya?

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [10:41]

Ya.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:42]

Baik. Apa lagi?

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [10:43]

Nah. Yang kedua, adanya juga pelanggaran administrasi berupa penghalangan hak konstitusional warga ... warga untuk memilih secara sistematis dan masif yang dilakukan oleh Termohon, yang berakibat banyaknya warga yang tidak dapat menggunakan hak pilih dan mengakibatkan rendahnya partisipasi pemilih dalam Pilkada Serentak di Sulteng di 6 kabupaten, yaitu Kota Palu, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Sigi, Kabupaten Tojo Unuk Tojo Una-Una, dan Kabupaten Poso.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:17]

Oke. Ada ... ada dalil lagi? TSM apa lagi yang di Permohonan Saudara?

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [11:25]

Untuk selanjutnya, mungkin dilanjutkan oleh rekan saya, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:32]

Ini masih menyangkut dalil atau sudah masuk Petitem?

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [11:36]

Izin, masih ... masih dalil, Yang Mulia.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:39]

Ya, apa dalilnya?

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMAT HIDAYAT [11:41]

Izin dilaku ... dilanjutkan oleh rekan saya, Yang Mulia.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:44]

Ya.

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [11:45]

Terima kasih, Yang Mulia.

Jadi, ada dua dalil utama tadi, Yang Mulia, yang kita sampaikan (...)

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:49]

Sudah, jangan diulang-ulang.

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [11:50]

Nah. Yang terkait dengan pertama itu, kita jabarkan secara detail fakta-faktanya.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:57]

Ya.

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [11:57]

Pertama, yang dilakukan oleh gubernur petahana, Yang Mulia, yaitu (...)

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:00]

Oke. Ini petahana, ya, pasangan nomor urut berapa, ya, petahananya?

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:04]

Ya, Nomor Urut 3, Yang Mulia.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:06]

Nomor 2 ... 3 atau 2?

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:08]

Nomor 3 dulu, Yang Mulia.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:09]

3, baik.

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:09]

Nomor 3. Itu pada tanggal 21 Maret, H. Rusdy Mastura selaku Gubernur, melakukan penggantian di lingkungan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 127 orang. Itu berdasarkan SK Nomor 800 sekian, Yang Mulia.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:25]

Ya.

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:25]

Kemudian, pada tanggal 22-nya, besoknya, para pejabat itu dilantik.

Nah, sudah ada informasi yang disampaikan oleh Bawaslu kepada gubernur. Bahwa pada tanggal 22 Maret adalah tenggat dimulainya keberlakuan Pasal 71 ayat (2).

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:43]

Apakah itu dalam ... masih dalam waktu 6 bulan?

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:46]

Masih, Yang Mulia.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:47]

Masih.

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:47]

Ya.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:47]

Kemudian ada izin, enggak? Kan boleh saja (...)

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:50]

Nah. Ya, yang untuk tanggal 21-22 ini tidak ada izin, Yang Mulia.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:53]

Oke, ada izin (...)

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:54]

Jadi, tidak ada izin (...)

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:55]

Dari atasannya, kan?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:57]

Tidak ada.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:57]

Oke.

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:57]

Tidak ada izin. Nah, kemudian karena tahu bahwa itu tidak ada izin dan terlarang, maka gubernur petahana ini melakukan pembatalan terhadap SK tersebut. Dan kemudian, baru mengajukan izin kepada Menteri Dalam Negeri dan keluar izinnya itu pada tanggal 26 April, Yang Mulia.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:20]

Oke.

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [13:20]

Jadi, ini selangnya hampir satu bulan.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:22]

Oke.

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [13:22]

26 April 2024.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:25]

Oke.

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [13:27]

Kemudian, kami juga sudah melaporkan terkait dengan hal ini kepada Bawaslu.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:33]

Ya.

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [13:33]

Jadi, ada laporan, namun laporannya tidak di (...)

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:37]

Nanti di Bawaslu direspons, ya.

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [13:39]

Ya. Tidak ditindaklanjuti, Yang Mulia.

Nah, kemudian yang kedua, terkait dengan fakta ini juga, Yang Mulia. Selain masalah waktunya, ini juga menyangkut masalah substansi bahwa ketentuan dalam Pasal 71 ayat (2), itu yang dimaksud penggantian hanyalah sebatas mutasi. Namun, yang dilakukan oleh gubernur petahana bukan hanya mutasi, tapi juga promosi, dan juga ada istilahnya pengukuhan.

Nah, itu bisa dilihat nanti, Yang Mulia, dari daftar bukti yang kita sampaikan, ada ... apa namanya ... kode dari setiap pejabat yang diangkat itu, Yang Mulia.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:12]

Itu bisa tunjukkan Bukti P berapa itu?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:16]

Itu ada di (...)

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:17]

Yang spesifik itu.

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:18]

Sebentar, Yang Mulia. Bukti P-44, P-45, Yang Mulia.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:22]

44, P-45.

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:24]

Ya.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:24]

Ini spesifik itu, ya?

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:26]

Ya, terhadap daftar namanya, Yang Mulia.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:27]

Ya.

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:27]

Dan kemudian, tujuan dari mutasinya itu untuk apa.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:30]

Ya, terus? Ada lagi?

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:33]

Nah, kemudian ... nah secara umum itu, Yang Mulia, kalau terkait dengan gubernur petahana. Jadi, ada pelantikan sebanyak dua kali, Yang Mulia. Yang pertama, pelantikan tadi tanggal 22 Maret. Karena tidak ada izin, kemudian (...)

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:50]

Dibatalkan.

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:50]

Dibatalkan oleh gubernur petahana.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:51]

Ya, sudah. Enggak usah diulang. Apa lagi?

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [14:54]

Ada pelantikan berikutnya dan totalnya itu sekitar 389 orang, Yang Mulia.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:00]

300 (...)

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:00]

Itu di poin 22, halaman 16, kami sebutkan.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:03]

390 orang ini (...)

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:04]

389.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:06]

89. Ini meliputi jabatan-jabatan apa saja?

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:09]

125 sebagai pejabat administrator, 264 sebagai pejabat pengawas.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:16]

Oke.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:18]

Nah, itu yang dilantik, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:19]

Ini bisa diduga ada pengaruhnya terhadap pengarahannya apa, gitu, ada enggak disebutkan di dalil itu, enggak?

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:27]

Nah, memang posisi gubernur petahana ini bukan yang menang, Yang Mulia. Posisinya urutan ketiga.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:35]

Ketiga?

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:36]

Ya.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:37]

Oke. Terus?

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:40]

Nah, yang kedua, yang dilakukan oleh petahana pada posisi Wakil Wali Kota Palu, Yang Mulia. Nah, ini pasangan yang menang ini, Yang Mulia.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:50]

Yang Paslon Nomor 2?

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [15:52]

Ya, Paslon Nomor 2, Yang Mulia, dari halaman 18, poin b. Nah, posisinya adalah wakil wali kota.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:59]

Ya. Apa yang dilakukan?

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:00]

Sama, Yang Mulia. Pada dasarnya sama, melakukan penggantian pejabat pada tanggal 21 Maret, kemudian mengangkat pada tanggal 21 Maret juga.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:09]

Kalau ini berarti skopnya hanya di ... anu (...)

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:11]

Kota.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:11]

Kota?

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:12]

Ya. Kota Palu, Yang Mulia.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:14]

Kalau tadi skopnya di?

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:15]

Provinsi.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:16]

Provinsi, ya?

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:17]

Ya.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:17]

Baik.

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:18]

Dan ini pasangan yang meraih suara terbanyak, Yang Mulia (...)

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:21]

Ya.

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:21]

Di dalam Pilkada gubernur.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:22]

Ya. Apa ... di tingkat Kota Palu, apa?

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [16:26]

Di tingkat Kota Palu juga terjadi hal yang sama, Yang Mulia. Jadi, ada pelantikan yang dilakukan pada tanggal atau pada waktu yang sudah ditentukan oleh Bawaslu sebagai waktu yang dilarang dengan keberlakuan Pasal 71 ayat (2).

Nah, kemudian, ketika mengetahui adanya larangan tersebut, ada upaya untuk membatalkan pelantikan yang sudah dilakukan pada tanggal 5 Maret ... sori, 5 April, Yang Mulia, tahun 2024, wali kota itu membatalkan. Dan kemudian, dilakukan ... dilakukan pelantikan ulang, Yang Mulia (...)

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:03]

Ya.

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:04]

Terhadap para pejabat tadi.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:08]

Ya.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:09]

Terus di (...)

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:09]

Akhirnya ada ... akhirnya ada izin?

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:12]

Izinnya belakangan, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:13]

Belakangan?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:14]

Ya, izinnya belakangan.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:15]

Ini jabatan-jabatan yang dimutasi, jabatan-jabatan apa?

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:19]

Kalau di ... ini banyak juga, Yang Mulia. Jadi, kita ambil beberapa contoh.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:24]

Menyangkut berapa pejabat sih, ini?

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:27]

Jadi, ada beberapa SK, Yang Mulia. Ada yang 28 berdasarkan SK 80011 ... 133. Ada 58, 8001138 ... sori, nomornya beda, 8558. 8557 itu ada 25 orang, Yang Mulia.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:45]

Ya.

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:45]

Jadi, ada beberapa jabatan, Yang Mulia, dan ini mulai dari eselon sampai fungsional.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:53]

Ya.

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:54]

Kami sudah rincikan, Yang Mulia, di halaman 22.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:57]

Ya.

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [17:59]

Terkait dengan ini juga sama, sudah kita bikin laporan juga.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:02]

Laporan ke Bawaslu?

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [18:03]

Ya, dan dinyatakan ini tidak dapat ditindaklanjuti.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:07]

Nanti Bawaslu merespons, ya.

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [18:09]

Ya. Nah, terkait dengan hal ini, Yang Mulia (...)

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:11]

Kok yang jawab, "Ya," kok Pemohon. Saya bilang ke Bawaslu suruh merespons, kok.

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [18:17]

Ya. Persoalan yang jadi aspek hukum di sini adalah pertanyaan tentang apakah posisi wakil wali kota itu juga dianggap sebagai calon petahana, Yang Mulia? Nah, kami di sini me ... mendalilkan dengan argumen bahwa posisi wakil wali kota yang nyalon naik posisinya menjadi wakil gubernur, itu adalah sama-sama petahana, Yang Mulia. Karena indikator terhadap petahana, itu sama buat mereka. Yang pertama adalah merek ... tidak cuti, jadi ... eh sori, tidak mundur, tapi cukup dengan cuti.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:54]

Ya.

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [18:54]

Kemudian yang kedua, dianggap masih dalam satu wilayah.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:58]

Ya.

202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [18:54]

Nah, dengan ... dengan argumen ini, maka kami memandang bahwa posisi Wakil Wali Kota Palu itu adalah calon petahana dalam kontestasi Pilgub di Provinsi Sulawesi Tengah dan (...)

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:11]

Meskipun dengan ruang lingkup yang lebih terbatas, ya?

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [19:15]

Dengan ruang lingkup yang lebih terbatas, ya.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:15]

Oke.

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [19:16]

Nah, yang kedua ... apa namanya ... posisinya sebagai wakil pun juga menjadi subjek di dalam ketentuan Pasal 71 ayat (2).

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:25]

Oke.

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [19:26]

Sehingga meskipun dia tidak ikut menandatangani SK-SK itu, maka berdasarkan hukum, tindakan faktual yang dilakukan oleh wali kota ini dalam konteks menyetujui. Jadi, wakil wali kota menyetujui apa yang dilakukan oleh wali kota, maka dengan posisi seperti itu, gub ... wakil wali kota ini bisa dikategorikan sebagai petahana.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:46]

Nah, untuk dalil-dalil ini sudah cukup.

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [19:48]

Ya.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:49]

Yang lain lagi, apa dalilnya?

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [19:51]

Nah, itu terkait dengan bagian yang pertama, Yang Mulia.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:53]

Ya.

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU-GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [19:54]

Bagian yang kedua, ini ada upaya penghalang-halangan hak yang dilakukan oleh Termohon terhadap para pemilih.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]

Itu menyebabkan anu ... partisipasi rendah itu?

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [20:03]

Bukan hanya partisipasi rendah, mereka tidak bisa nyoblos, Yang Mulia. Jadi (...)

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:06]

Lah, ya, ndak bisa nyoblos, jadi tingkat partisipasi rendah, kan?

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [20:09]

Ya, ending ... ending-nya ke sana.

Jadi, Yang Mulia, desainnya itu adalah ke KPU Pusat mengeluarkan surat edaran pada 1-H pencoblosan.

Nah, kemudian, surat edaran ini disalahtafsirkan oleh pelaksana yang ada di lapangan, dengan memahami bahwa hanya penduduk yang punya e-KTP saja yang boleh memilih. Nah, efeknya adalah pada hari terakhir itu, petugas KPPS yang sudah membagikan C.Pemberitahuan itu menysisir ulang, Yang Mulia, ke seluruh wilayah di Sulawesi Tengah, menarik ... menarik (...)

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:48]

C-6?

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [20:48]

C.Pemberitahuan ini, C-6 itu, ya.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:49]

He eh.

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [20:49]

Di pemberitahuan itu, ditanya pada para pemilih, "Apakah kamu punya e-KTP?" Nah, pemilih yang menyatakan tidak punya e-KTP, itu ditarik semuanya, Yang Mulia. Sehingga akhirnya, mereka tidak bisa melakukan pencoblosan.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:01]

Apakah yang ditarik itu bisa diduga kalau bukan akan memilih Pemohon?

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [21:09]

Kalau pemilih kan kita belum ... belum bisa (...)

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:11]

Belum tahu?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [21:11]

Menentukan, Yang Mulia. Tapi ini terjadi secara masif di seluruh wilayah Sulawesi Tengah. Dan kami karena keterbatasan waktu, hanya bisa mengumpulkan bukti-bukti di 6 kabupaten/kota, Yang Mulia.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:22]

Kab/ko ... kabupaten yang disebut tadi, ya?

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [21:24]

Ya, 6 kabupaten, Yang Mulia, kabupaten/kota. Dan jumlahnya sudah kami rincikan, Yang Mulia, di dalam dalil-dalil Permohonan untuk setiap kabupaten/kotanya.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:35]

Ya.

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [21:35]

Misalnya, di Kota Palu.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:44]

Ya, itu di Permohonan ada, kan? Nanti (...)

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [21:48]

Ada, Yang Mulia.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:48]

Ya.

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [21:49]

Ya. Jadi, sudah kita rinci semua, Yang Mulia, di dalam Permohonan.

Nah, terkait dengan dugaan pelanggaran administrasi ini, Yang Mulia, Bawaslu Kabupaten Parigi Moutong sudah mengeluarkan surat rekomendasi yang menyatakan bahwa hal ini merupakan pelanggaran administrasi.

Kemudian, kami juga melaporkan ini ke Bawaslu provinsi dan Bawaslu provinsi juga telah mengeluarkan rekomendasi yang menyatakan bahwa tindakan ini merupakan pelanggaran administrasi hanya karena ini keluarnya pada saat sudah mau pengesahan paripurna, pleno. Nah, rekomendasi ini sampai hari ini belum bisa ditindaklanjuti, Yang Mulia, oleh Termohon.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:29]

Belum ditindaklanjuti. Ya, nanti Bawaslu, ya, silakan direspons.

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [22:35]

Ya.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:36]

Terus cukup, ya, berarti sudah semua, toh?

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [22:38]

Ya, rinciannya ada di ... di dalam Permohonan (...)

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:40]

Ya, kalau rinciannya (...)

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [22:41]

Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:43]

Yang tidak dibacakan, dianggap telah dibacakan.

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [22:45]

Siap, oke.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:46]

Sekarang Petitumnya.

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [22:47]

Petitumnya.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon.
2. Menyatakan batal atau tidak sah Surat Penetapan KPU Sulawesi Tengah Nomor 434 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Tahun 2024.
3. Menyatakan Pasangan Calon Gubernur/Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Nomor Urut 2 dan Nomor Urut 3 terbukti secara sah melakukan pelanggaran administrasi dalam ketentuan Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2006 untuk didiskualifikasi sebagai Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024.
4. Membatalkan atau mendiskualifikasi Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nomor Urut 2 dan Nomor Urut 3 sebagai Peserta dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024.
5. Menyatakan batal atau tidak sah Surat Penetapan KPU Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 268 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 sepanjang untuk Pasangan Calon Nomor Urut 2 dan Nomor Urut 3.
6. Menetapkan Pemohon sebagai pemenang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Tahun 2024 dengan menetapkan perolehan hasil suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Tahun 2024 menurut Pemohon sebagai berikut. Dianggap dibacakan.

Atau:

7. Memerintahkan Termohon secara alternatif untuk:
 - a. Melakukan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Tahun 2024, tanpa mengikutkan Pasangan Calon Nomor Urut 2 dan Nomor Urut 3.

- b. Atau ... b. Melakukan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Tahun 2024 di Kota Palu, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Sigi, Kabupaten Tojo Una-Una, dan Kabupaten Poso. Atau,
 - c. Melakukan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Tahun 2024 di TPS-TPS berikut di 6 kabupaten/kota, Yang Mulia, dianggap dibacakan.
8. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan putusan ini.
- Atau apabila MK berpandangan lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.
- Demikian, Yang Mulia.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:55]

Baik, saya minta konfirmasi dulu pada Petitum angka 2.

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [25:02]

Ya.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:03]

Itu yang dimaksud tidak sah surat keputusan atau surat penetapannya?

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [25:10]

Surat Penetapan KPU tentang Penetapan Hasil Pemilihan (...)

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:14]

Penetapan hasil, ya, baik itu yang tercatat di risalah, ya.

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [25:20]

Ya, karena judulnya tentang penetapan, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:22]

Ya, sudah, terserah.

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

252. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:33]

Baik, terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua.

Saudara Kuasa Pemohon, ini Saudara artinya dalam Permohonan yang tebal ini, sekaligus dua Paslon, ya, yang Saudara kemudian anggap ada persoalan dua-duanya?

253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [25:47]

Ya, ya, Yang Mulia.

254. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:48]

Ya, jadi tinggal satu Paslon saja?

255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [25:51]

Ya, Yang Mulia.

256. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:52]

Dan kemudian, yang diminta ini dua-duanya didiskualifikasi?

257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [25:56]

Ya, Yang Mulia.

258. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:57]

Jadi, tinggal satu calon, ya, berarti kurang lebih begitu?

259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:00]

Begitu, Yang Mulia.

260. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:00]

Calon tunggal, gitu, ya?

261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:01]

Ya.

262. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:02]

Kurang lebih begitu. Buktinya ada, enggak, yang terkait dengan tabel 7 yang Saudara persoalkan ada pelanggaran di Kabupaten Tolitoli dan seterusnya itu? Angka-angka perolehan suaranya, ada enggak itu? Ini kan baru menyebutkan bahwa jumlah yang tidak memilih sekian-sekian (...)

263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:21]

Ya.

264. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:21]

Perolehan suaranya punya, enggak?

265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:22]

Itu ... itu kita sertakan Bukti berupa C.Hasil, Yang Mulia.

266. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:25]

Ada C.Hasilnya semua?

267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:26]

C.Hasilnya semua, ya, kita masukkan, Yang Mulia.

268. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:28]

Dari mulai halaman 21 ... 91 sampai 108 itu C.Hasil?

269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:32]

Ya, C.Hasil, Yang Mulia.

270. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:33]

C.Hasilnya ada, ya?

271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:34]

Jadi, kita sertakan C.Hasilnya.

272. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:36]

Oke, C.Hasilnya ada.

Lah, ini yang Saudara katakan tadi, bahwa ini kan wakil wali kota yang melakukan mutasi?

273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:43]

Ya, betul.

274. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:46]

Apakah memang itu kewenangannya wakil wali kota?

275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:49]

Nah, Yang Mulia, memang kita sudah dalilkan di sini (...)

276. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:52]

Di dalam ... di dalam (...)

277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [26:53]

Bahwa yang melakukan tindakan terhadap penggantian itu adalah memang 01 istilahnya, ya, kepala daerahnya.

278. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:02]

Ya.

279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [27:02]

Nah, tetapi subjek dalam Pasal 71 ayat (2), itu juga disebut *atau wakil*. Ini juga menarik, Yang Mulia. Makanya Kita di sini mendalilkan (...)

280. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:10]

Ya, ada ... ada buktinya bahwa wakilnya yang melakukan itu, ada?

281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [27:13]

Dia hadir, menyaksikan.

282. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:15]

Hadirnya ... menyaksikan.

283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [27:16]

Ya, makanya kita menyebut ini sebagai tindakan faktual (...)

284. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:18]

Sudah jadi bukti, belum?

285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [27:19]

Ya, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

286. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:20]

Sudah jadi bukti?

287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [27:20]

Ada videonya, Yang Mulia, kita masukkan.

288. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:22]

Ya, ya. Oke kalau gitu, terima kasih.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:25]

Terima kasih, Yang Mulia.

Begini, ini Yang Mulia Prof. Anwar sebetulnya masih sakit, tapi sudah dipaksa-paksakan untuk ikut hadir dalam persidangan ini, sehingga Beliau ... apa ... pasif karena mestinya masih harus diistirahat di rumah. Tapi karena supaya jalannya Pilkada ini, PHP sengketa lancar, maka Beliau hadir dan mohon maklum kalau Beliau kadang-kadang masih kurang fit, gitu, ya.

290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [28:00]

Ya, Yang Mulia.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:01]

(ucapan tidak terdengar jelas) dan sebagainya itu.

292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [28:02]

Semoga sehat selalu, Yang Mulia.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:02]

Ya, itu. Makanya itu, saya pada sidang yang pertama, netizen kok komentarnya sadis-sadis itu. Padahal di negara Pancasila, berketuhanan, kok kayak begitu, doakan yang tidak baik, gitu. Ya, jadi mohon maklum, Beliau itu masih dalam proses penyembuhan, ya.

Jadi, silakan, Prof. Anwar, sambil istirahat.

Saudara Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-1.133, betul? P-1 sampai dengan Bukti P-1.133.

294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [28:47]

Ya. Ya, Yang Mulia.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:48]

Betul. Tapi ada beberapa catatan, nanti untuk dilengkapi.

296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [28:51]

Ya.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:52]

P-173 dan P-729 belum dileges. Nanti dilengkapi, ya.

Terus kemudian, ternyata P-496 sampai P-510 ... 496 sampai P-510 tidak ada bukti fisiknya, nanti dicek ulang.

Kemudian P-607, P-608, dan P-66 tidak ada juga. Jadi, yang disahkan, kecuali catatan itu, ya.

298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [29:29]

Ya, Yang Mulia.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:30]

Baik. Buktinya P-1 sampai dengan P-1.133, kecuali yang saya sebutkan tadi sudah diverifikasi dan disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 284/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [29:45]

Cukup, Yang Mulia.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:46]

Baik, terima kasih.

Sekarang yang kedua, Perkara 75, Kabupaten Parigi Moutong. Silakan.

302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [29:58]

Terima kasih, Yang Mulia.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:03]

Walaikumsalam.

304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [30:05]

Ya, Perkara Nomor 75/PHPU.BUP-XXIII/2025, Pemohon Calon ... Pasangan Calon atas nama Nizar Rahmatu, S.Sos., AIFO., dan Ardi, S.Pd., M.M., yang diwakili oleh Kuasanya.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:28]

Saya pandu, ya.

306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [30:30]

Ya. Siap, Yang Mulia.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:30]

Untuk kewenangan, yang jadi objek apa ini?

308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [30:33]

Keputusan KPU Nomor 1850 Tahun 2024.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:41]

Kapan ditetapkan, diumumkan?

310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [30:43]

Tanggal 4 Desember 2024.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:55]

Pukul berapa?

312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [30:58]

Pukul 19.15 WITA (...)

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:03]

Oke.

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:03]

Waktu Indonesia Bagian Tengah.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:06]

Oke. Terus, Permohonan ini diajukan, kapan?

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:10]

Permohonan diajukan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2024, pukul 15.41 WIB.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:18]

Masuk tenggang waktu apa, enggak?

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:20]

Masuk, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:20]

Tenggang waktunya masuk. Ya, masih masuk menurut Saudara. Kemudian Legal Standing-nya, siapa yang ajukan?

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:28]

Yang ajukan Pasangan Calon Nomor Urut 3, Yang Mulia.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:32]

Nomor Urut 3 atas nama Pak Nizar dan Pak Afio[sic!] ini, ya?

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:36]

Pak Ardi, ya, Yang Mulia.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:38]

Baik. Calon Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024, Nomor Urut 3, ya?

324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:43]

Ya.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:44]

Apakah memenuhi ambang batas 158?

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:47]

Izin, Yang Mulia, tidak memenuhi ambang batas. Mohon ditanggguhkan dulu sampai pokok Permohonan.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:55]

Oke. Kenapa? Karena ada TSM?

328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [31:58]

Ya, ada dua alasan. Pertama, terkait dengan soal kecurangan dan pelanggaran yang ... di TSM ... bersifat TSM. Dan yang kedua adalah penetapan pasangan calon yang tidak memenuhi persyaratan calon, sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) huruf g Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, Yang Mulia.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:16]

Jadi, ada berapa klaster itu persoalannya? Satu, pada waktu penetapan calon. Kemudian, yang kedua apa tadi?

330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [33:24]

Ada kecurangan dan pelanggaran (...)

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:25]

Kecurangan?

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [33:26]

Ya.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:27]

Ya, sekarang yang kesalahan penetapan calon, apa dalilnya?

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [33:33]

Ya. Terkait adanya Pasangan Calon Nomor Urut 5 (...)

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:39]

He em.

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [33:39]

Yang belum selesai jeda waktu lima tahun semenjak mantan (ucapan tidak terdengar jelas) mantan pidana.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:48]

Menjalani pidana itu?

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [33:48]

Ya.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:50]

Itu syaratnya menurut Putusan MK apa itu? Jedanya lima tahun?

340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [33:54]

Ya, jedanya harus lima tahun.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:55]

Kemudian, di ancaman pidananya berapa Paslon Nomor 5 itu?

342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [33:59]

Pasal 170, 5 tahun 6 bulan, Yang Mulia.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:01]

5 tahun 6 bulan. Jadi, harus ada jeda lima tahun dulu?

344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:05]

Ya.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:06]

Kemudian, apakah dia sudah mengumumkan kepada publik bahwa dia mantan terpidana, Paslon Nomor 5?

346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:12]

Sudah, Yang Mulia.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:12]

Sudah ada pengumumannya?

348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:14]

Ya.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:15]

Diumumkan di mana?

350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:16]

Di media.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:17]

Di media? Baik. Tapi jedanya lima tahun belum, ya?

352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:22]

Belum, Yang Mulia.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:22]

Baik. Tapi sudah mengumumkan dia?

354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:24]

Ya.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:25]

Baik. Itu jadi di Paslon Nomor 5 dianggap tidak memenuhi persyaratan sebagai calon?

356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:32]

Betul, Yang Mulia.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:33]

Oke. Terus, kemudian apa lagi TSM yang lain?

358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:37]

TSM soal kecurangan. Kebetulan Pasangan Calon Nomor Urut 4 (...)

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:45]

Ya.

360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:45]

Calon bupatiya itu adalah mantan Anggota Dewan Provinsi Sulawesi Tengah.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:50]

Ya.

362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [34:51]

Nah, beliau menggunakan dana pokir untuk penyaluran bansus ... Bansos di bulan Oktober dan November pada saat masa kampanye dan mendekati masa voting day.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:02]

Oke. Terus?

364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:03]

Terus kedua (...)

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:05]

Itu DPRD anu ... periode tahun berapa?

366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:08]

2019-2024, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:10]

2024? Oke.

368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:12]

Ya. Terus pengerahan aparat desa, Kades, maupun perangkat desa, pendamping desa, terus juga PPS, dan PPK.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:23]

Siapa yang mengerahkan?

370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:26]

Dari pasang ... Pasangan Calon Nomor Urut 4, Yang Mulia.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:29]

Nomor Urut 4?

372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:30]

Ya.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:32]

Yang mengerahkan?

374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:32]

Ya, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:34]

Kenapa kok mampu mengerahkan dia? Kan bukan bupati, bukan anu ... tapi DPRD itu?

376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:39]

Ya.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:41]

Oke. DPRD bisa punya kemampuan untuk mengerahkan, ya?

378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:44]

Karena penyaluran Bansos, Yang Mulia, menggunakan (...)

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:46]

Oh, karena menggunakan Bansos itu.

380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:48]

Ya, disalurkan melalui kepala desa.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:49]

Oke. Terus, apa lagi?

382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [35:56]

Mungkin itu, Yang Mulia.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:57]

Itu dalilnya. Sekarang Petitumnya kalau begitu. Ada lagi dalilnya? Kalau sudah tidak ada, berarti Petitum.

384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:02]

Ya. Mungkin sedikit renvoi, Yang Mulia.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:05]

Ya, renvoinya apa?

386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:06]

Di nomor ... di halaman 27 dan 28, terkait dengan berita acara nomor, tertulis di situ 684 yang seharusnya 687, Yang Mulia. Di halaman 27 (...)

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:19]

Ya, 684, yang benar 687?

388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:23]

687, ya. Begitu juga di halaman 28, poin 4.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:26]

Ya, he em.

390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:28]

Itu juga tertulis di situ 684, yang seharusnya 687.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:31]

Oke. Baik.

392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:34]

Di poin ... di halaman 29 juga sama, di poin 5, Yang Mulia.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:38]

Ya.

394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:39]

Oke.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:40]

Sudah?

396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:42]

Sudah, Yang Mulia.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:42]

Sekarang Petitemnya, dibacakan.

398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [36:44]

Siap. Petitem.

Berdasarkan hal-hal sebagaimana terurai di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan dengan amar sebagai berikut.

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan tidak sah, batal, dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat Keputusan KPU Kabupaten Mari ... Parigi Moutong Nomor 1850 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten ... Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2024.
3. Mendis ... mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut ... Urut 4 atas nama Erwin Burase, S.Kom., dan Abdul Sahid, S.Pd., sebagai Pemenang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2024.
4. Mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 5 atas Nama Pasangan H. Amrullah S. Kasim Almahdaly, S.E., dan Ibrahim A. Hafid sebagai Pasangan Calon dan pada ... pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2024.
5. Memerintahkan Termohon untuk menerbitkan surat keputusan yang menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 3, yakni Muhamad Nizar Rahmatu, S.Sos., AIFO., dan Ardi, S.Pd., M.M., sebagai Bupati dan Wakil Bupati Terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Parigi ... Parigi Moutong Tahun 2024. Atau setidaknya, memerintahkan Termohon untuk melakukan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2024 di seluruh tempat pemu ... pemungutan suara di Kabupaten Parigi Moutong, selambat-lambatnya 90 hari sejak keputusan ini diucapkan.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:26]

Ya, terima kasih.

400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [37:27]

Atau apabila mamah ... Mahkamah Konstitusi bertambah telah ... berpendapat lain, mohon keputusan yang seadil-adilnya.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:34]

Baik, terima kasih.

402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [37:35]

Terima kasih, Yang Mulia.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:36]

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof?

404. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:41]

Baik. Ini yang Saudara persoalkan Paslon 4 dan 5, ya?

405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [37:44]

Ya, Yang Mulia.

406. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:45]

Paslon 5 itu, apa persoalannya? Pelanggar (...)

407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [37:48]

Yang tidak memenuhi syarat.

408. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:50]

Tidak memenuhi syarat, Paslon 5-nya itu?

409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [37:52]

He eh.

410. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:52]

Yang tidak memenuhi syarat itu dia masa jedanya belum lima tahun?

411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [37:55]

Belum lima tahun.

412. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:56]

Lima tahun itu dia da ... dalam perkara apa itu?

413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [37:58]

Pasal 170, Yang Mulia, pidana umum.

414. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:01]

Pasal 170?

415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:02]

Ya.

416. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:03]

Apa itu? Perkara apa itu?

417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:04]

Kekerasan secara bersama-sama.

418. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:07]

Kekerasan bersama-sama. Berapa dia dijatuhkan?

419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:10]

Vonisnya empat bulan, Yang Mulia.

420. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:12]

Empat bulan?

421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:12]

Ya.

422. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:13]

Kapan itu dijatuhkannya?

423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:16]

Di 2019.

424. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:17]

2019 (...)

425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:18]

2020 baru turun putusan kasasinya.

426. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:21]

2020, kasasi inkraht-nya 2020?

427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:23]

Ya, 2020.

428. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:24]

Saudara ada buktinya itu?

429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:25]

Ada, Yang Mulia. Sudah kam lam (...)

430. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:28]

2020 inkraht-nya?

431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:29]

Ya.

432. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:30]

Oke. Kemudian, yang Paslon Nomor 4 itu karena Bansos tadi?

433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:34]

Ya, Bansos.

434. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:35]

Yang Bansos-nya 4 ... Nomor 4, Bansos?

435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:37]

Ya.

436. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:42]

Buktinya ada nih yang Bansos-nya?

437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:43]

Ada, Yang Mulia.

438. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:46]

Apa buktinya yang Bansos?

439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:48]

Untuk Bansos, kami akan hadirkan saksi, Yang Mulia.

440. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:50]

Oh, saksi. Terus, selisihnya berapa sebetulnya? Ini Saudara berapa persen selisihnya antara yang (...)

441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [38:57]

Kan kalau selisihnya (...)

442. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:58]

Saudara nomor berapa? Nomor 3?

443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:00]

Nomor Urut 3, Yang Mulia.

444. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:00]

Nomor Urut 3, ya, Paslon 3.

445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:02]

Selisihnya itu 18.000 lebih suara, Yang Mulia.

446. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:05]

18.257?

447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:08]

Ya.

448. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:08]

Berapa persen itu? Di sana 0,5%, ya?

449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:12]

1,5%.

450. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:14]

1,5%. Dalam jumlah penduduknya, itu 1,5%? Berapa nih selisihnya jadinya?

451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:19]

Aduh, saya tidak bisa hitung lagi (...)

452. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:20]

Enggak dibuat persentasenya?

453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:21]

Enggak ... enggak buat, Yang Mulia.

454. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:23]

Ya, nanti ... berarti kamu nyuruh ini, MK, suruh bikin persentasenya nih.

Oke, saya kira itu saja. Terima kasih.

455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:32]

Terima kasih, Yang Mulia.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:34]

Terima kasih, Yang Mulia.

Saudara mengajukan Bukti pada awal P-1 sampai dengan P-32.

457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:42]

Ya.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:42]

Kemudian, bukti tambahannya pada waktu perbaikan, P-33 sampai dengan P-42?

459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:48]

Ya, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:49]

Betul. Semuanya sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [39:56]

Cukup, Yang Mulia.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:57]

Cukup, baik.
Sekarang Perkara Nomor 54.

463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [40:07]

Baik.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:07]

Silakan, Perkara 54.

465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [40:09]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:12]

Wassalamualaikum.

467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [40:14]

Kami Kuasa Hukum dari Bapak Moh. Agris Dwi Putra Amran dan Jufri ... Bapak Djufirin Dj. Manto (Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buol Tahun 2024, Nomor Urut 5), Yang Mulia.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:30]

Ya.

469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [40:31]

Dalam hal ini, Permohonan kami ditujukan ... terkait dengan kewenangan, kami memintakan kepada Mahkamah untuk membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Buol Nomor 873 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buol (...)

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:48]

Ya.

471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [40:48]

Tahun 2024, tanggal 3 Desember 2024, yang diumumkan pada pukul 11.22 WITA.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:57]

Ya.

473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [40:57]

Dalam hal ini, Yang Mulia, kami mengajukan Permohonan ini kepada Mahkamah pada hari Kamis, tanggal 5 Desember 2024, pukul 23.59, Yang Mulia.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:11]

Ya, baik.

475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [41:13]

Kemudian, terkait dengan (...)

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:13]

Yang mengajukan, siapa ini? Pasangan Calon Nomor Urut 5?

477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [41:18]

Nomor Urut 5, Yang Mulia.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:18]

Oke. Tidak memenuhi abang batas 158, ya?

479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [41:23]

Kami mohon dikesampingkan, Yang Mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:24]

Ya, kenapa? Ada TSM?

481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [41:27]

Pada pokok Permohonan kami ini terkait adanya money politics yang tersebar di seluruh Kecamatan Kabupaten Buol, Yang Mulia.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:33]

Money politics. Money politics sudah dilaporkan ke Bawaslu (...)

483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [41:37]

Sudah, Yang Mulia.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:37]

Atau Gakkumdu?

485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [41:38]

Sudah ada beberapa laporan sudah kami (...)

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:41]

Ada anu ... tindak lanjut dari itu? Apakah terbukti money politics-nya di situ? Ada bukti-buktinya?

487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [41:47]

Sampai pada kami ajukan Permohonan, belum ada putusan, Yang Mulia.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:52]

Oke. Nanti anu ... Bawaslu merespons, ya.
Terus selain money politics, apa lagi?

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [42:00]

Terkait dengan adanya keberpihakan perangkat desa, Yang Mulia (...)

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:08]

Perangkat desa.

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [42:08]

Terhadap ke Paslon nomor urut (...)

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:11]

Perangkat desa tidak netral?

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [42:12]

Ya, betul, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:14]

Tidak netralnya, gimana? Mendukung Saudara atau malah mendukung siapa?

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [42:20]

Kepada Paslon 02, Yang Mulia.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]

Pemenang?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [42:22]

Betul, Yang Mulia.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:23]

Oke. Tidak netralnya dalam bentuk apa?

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [42:26]

Beberapa kali terlihat menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Paslon Nomor Urut 02, Yang Mulia.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:35]

Oke. Terus kemudian, tadi money politics-nya terjadi secara masif di banyak tempat?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [42:40]

Betul, Yang Mulia. Jadi, dalam praktik politik uang ini, Yang Mulia, Paslon Nomor Urut 2 itu membuat suatu skema, yang dimana terlebih dahulu Paslon memberikan kupon kepada pemilih. Dan di sini, dalam Permohonan kami, kami cuma membuktikan terkait dengan pembagian kupon Paslon Nomor Urut 2 di 54 titik, Yang Mulia, di seluruh Kecamatan se-Kabupaten Buol, yaitu di Kecamatan Momunu, Bokat, Gadung, Karamat, Paleleh, Paleleh Barat, Bi ... Biau, Tiloan, Bu ... Bukal, Bunobogu, dan Kecamatan Lakea.

Nah, di sini dari kupon-kupon tersebut, Yang Mulia, jadi kupon ... di dalam kupon tersebut tertera, pertama, ada Nomor Urut dan Foto Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Buol Tahun 2024, Nomor Urut 02, Yang Mulia.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:38]

Oke.

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [43:38]

Kemudian, di situ juga tertera identitas penerima uangnya. Di situ ada nama, kemudian ada nomor HP, dan juga TPS di mana penerima tersebut mencoblos, Yang Mulia.

Kemudian, ada di situ nomor registrasi kupon dan juga nama Korcam/Kordes yang menyebarluaskan kupon tersebut, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:57]

Oke, ini yang money politics, ya?

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [43:59]

Betul, Yang Mulia. Jadi, skemanya itu, mereka terlebih dahulu memberikan kupon-kupon tersebut ke beberapa pemilih yang tersebar di 11 kecamatan.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:07]

Ya.

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:07]

Kemudian, dari kupon tersebut, Yang Mulia (...)

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:11]

Kupon itu nominalnya berapa? Rp100.000,00, Rp200.000,00?

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:14]

Ya, bervariasi, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:15]

Oke.

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:15]

Dari Rp100.000,00 sampai Rp200.000,00, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:17]

Oke.

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:18]

Nah, jadi terlebih dahulu kupon-kupon itu disebar, lalu si penerima kupon tersebut dapat menukarkan kembali uang.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:27]

Siapa yang melakukan money politics itu? Pasangan nomor urut berapa?

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:29]

Nomor Urut 2, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:30]

Nomor Urut 2. Melalui dia sendiri atau?

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:33]

Jadi, ada tim yang membagikan dan menyebarkan itu, Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:37]

Timnya dari tim kampanye atau dari aparat pemerintah desa atau (...)

519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:41]

Dari tim kampanye, Yang Mulia.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:43]

Oke. Terus, yang berikutnya, Anda mengatakan tidak netralitas KPPS atau Panwas, betul itu?

521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:52]

Betul, Yang Mulia. Di sini (...)

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:53]

Di mana itu?

523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [44:57]

Terkait dengan itu, Yang Mulia (...)

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:07]

TPS 04, TPS 02 di Kecamatan Biau itu, ya?

525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [45:13]

Betul, Yang Mulia.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:14]

Betul. Panwas yang ndak netral, Kecamatan Lakea?

527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [45:20]

Lakea, betul, Yang Mulia.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:21]

Oke.

529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [45:22]

Terkait penerimaan uang, Yang Mulia.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:23]

Oke. Terus kemudian, Anda sudah lapor Bawaslu, tapi belum ada tindak lanjut?

531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [45:29]

Sampai saat kami mengajukan Permohonan ini, belum ada, Yang Mulia.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:32]

Oke, ada lagi dalilnya? Cukup, ya?

533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [45:35]

Cukup, Yang Mulia.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:35]

Ya, saya sudah baca kok ini. Malah pemahamannya kok lebih bagus saya daripada Pemohon. Cukup, ya?

535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [45:48]

Cukup, Yang Mulia.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:48]

Itu dalil-dalilnya?

537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [45:49]

Ya, betul, Yang Mulia. Cukup.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:51]

Ya, sekarang Petitumnya, tolong dibacakan.

539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: WENDRA PUJI [45:56]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputus ... Keputusan KPU Kabupaten Buol Nomor 873 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buol Tahun 2024 yang ditetapkan pada hari Selasa, tanggal 3 Desember 2024, pukul 11.22 WITA sepanjang perolehan suara Pasangan Calon Nomor 2 atas nama H. Rishwad ... Risharyudi Triwibowo, M.M., dan Dr. Moh. Nasir Dj. Daimaroto, S.H., M.H.
3. Membatalkan H. Risharyudi Triwibowo, M.M., dan Dr. Moh. Nasir Dj. Daimaroto, S.H., M.H., sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buol Tahun 2024 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan KPU Kabupaten Buol Nomor 44 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Buol Tahun 2024 yang ditetapkan pada tanggal 22 September 2024.
4. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buol Tahun 2024 dalam Keputusan KPU Kabupaten Buol Nomor 873 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buol Tahun 2024 yang benar menurut Pemohon adalah sebagai berikut.

Satu ... nama pasangan calon perolehan suara:

- 1) Abdullah Batalipu, S.Sos., M.Si., dan Drs. Adidjoyo Dauda, M.Si., perolehan suara 9.310.
- 3) Drs. Arianto Tamrin Rihuh, M.Si., dan Muammar A. Koloj, S.P.,=12.478.
- 4) Rusly Arip Umar dan Abdullah Kawulusan ... Kawulusan=1.530.
- 5) Dr. Moh. Agris Dwi Putra Amran Batalipu dan Djufrin Dj. Manto, S.E.,=29.063.
5. Memerintahkan Termohon (Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buol) untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Hormat Kami, Kuasa Hukum Pemohon Patrialis Akbar and Co.

Terima kasih, Yang Mulia.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:37]

Baik, terima kasih.

Itu ada catatannya begini. Petikum angka 3 itu Penetapannya itu Nomor 4 tiga kali atau dua kali yang benar? Coba, Petikum angka 3. SK KPU Kabupaten Buol Nomor 444 atau hanya 44 yang betul? Anda keliru nulis itu, ya, toh? Menyebut SK KPU Nomor 444 tentang Penetapan Calon, ditulis Nomor 44. Ya, kan 4-nya tiga kali atau dua kali yang benar?

541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [49:22]

Dua kali, Yang Mulia.

542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: WENDRA PUJI [49:23]

Dua kali.

543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:24]

Yang benar dua kali?

544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [49:25]

Ya, Yang Mulia.

545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:37]

Itu kalau saya baca, kok aslinya 444, bukan 44? Coba, dicek itu. Nomor 837, kemudian SK-nya, dua ... yang kedua, 4 tiga kali.

546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:08]

444, Yang Mulia.

547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:10]

Lah, itu tertulis ... keliru, ya, Anda, ya, nulisnya 4 dua kali.

548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:13]

Kami minta mohon direnvoi, Yang Mulia.

549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:15]

Ya, nanti kita nilai gimana.
Ya, Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

550. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:23]

Baik, melanjutkan. Tadi SK-nya adalah 444, ya?

551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:29]

Betul, Yang Mulia.

552. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:30]

Tapi memang Anda nulisnya 44 saja, ya?

553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:33]

Kurang, Yang Mulia.

554. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:35]

Kemudian, SK penetapan KPU nomor berapa? Karena di dalam ini ditulisnya 873 terus, ya?

555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:43]

873, Yang Mulia.

556. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:45]

873 memang SK-nya?

557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:46]

Betul, Yang Mulia.

558. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:48]

Bukan 8 (...)

559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:48]

Untuk penetapan hasil untuk ... untuk SK Penetapan Hasil Nomor 873, Yang Mulia.

560. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:54]

873 adalah SK tentang Penetapan Hasil?

561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [50:57]

Penetapan hasil, Yang Mulia.

562. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:58]

Oh, ya. Bukan ... kalau di da ... di dalam bukti yang Saudara ajukan adalah Keputusan KPU Kabupaten Buol Nomor 837 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Penetapan Bupati dan Wali ... Wakil Bupati Tahun 2024, ya. Tapi, konsisten Saudara menyebutnya 873 ini?

563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [51:17]

Dalam Bukti juga 873, Yang Mulia.

564. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [51:19]

Dalam Bukti 873?

565. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [51:20]

P-3 itu Nomor 873.

566. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [51:23]

Oh, ya, sudah. Nanti silakan direspons, ya, dari KPU, ya, yang benar mana, ya.

Kemudian, ada enggak Bukti 54 TPS yang sudah dipersoalkan itu terkait dengan kupon itu? Perolehan suaranya, ada buktinya? Perolehan suaranya bagaimana itu di 54 TPS yang Saudara tadi dalilkan ada pembagian kupon segala macam itu.

567. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [51:44]

Ya.

568. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [51:45]

Ada bukti?

569. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [51:46]

Terkait dengan (...)

570. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [51:48]

Perolehan suaranya berapa?

571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [51:48]

Bukti itu, Yang Mulia, kami hanya membuktikan terkait dengan kupon-kupon tersebut, Yang Mulia, yang te ... te ... tercantum di antaranya TPS-nya.

572. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [51:54]

Tapi ada buktinya terkait (...)

573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [51:55]

Perolehan suaranya tidak (...)

574. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [51:56]

Perolehan suaranya berapa (...)

575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [51:57]

Tidak, Yang Mulia.

576. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [51:57]

Di antara lima ... apa namanya ... Paslon itu? Tidak ada?

577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [52:00]

Tidak, Yang Mulia.

578. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [52:00]

Baik, terima kasih.

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:03]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Ini bagi siapa saja yang KTA-nya sudah tidak berlaku, yang sudah kedaluwarsa, untuk supaya segera diperbaiki. Untuk perkara ini, KTA Kuasa Pemohon habis berlakunya, harus diperbaiki, ya. Rata-rata habis berlakunya 31 Desember 2024.

Pihak Terkait juga ini, atas nama Mery Herlina dan Irfan Fahmi, ya, nanti diperbaiki.

Untuk juga ... untuk apa ... Kuasa Pemohon dan ... Kuasa Termohon dan Kuasa Bawaslu, kalau ada supaya diperbaiki, ya.

Karena rata-rata sudah kedaluwarsa karena 31 Desember sudah habis, ya, untuk keabsahan proses administrasi beracara di pengadilan. Malah kalau bukan Kuasa Hukum, itu tidak pakai ... anu ... juga boleh, ya, toh, Mas? Tapi ini karena Kuasa Hukum pakai toga gagah-gagah, gitu, tapi kartunya anggotanya sudah enggak berlaku. Bolehnya beracara di luar sana, bukan di dalam sini, ya. Ini untuk tertib administrasi saja, hukum harus presisi.

Baik. Kita lanjutkan, sekarang Perkara 87. Silakan, Perkara 87.

580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [53:36]

Maaf, Yang Mulia. Untuk Nomor 54, bukti belum disahkan.

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:39]

Oh, buktinya, ya. Oke. Buktiya belum disahkan, ya. Jadi, Bukti P-3 itu tidak sesuai dengan daftar alat bukti karena SK-nya tertulis 837, namun pada daftar alat bukti tertulis 873. Itu nanti diperbaiki, yang benar yang mana?

582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [54:12]

Baik, Yang Mulia.

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:13]

Kemudian, Bukti P-10.37, Bukti P-10.39. Tiga dokumen bukti, namun leges digabung jadi satu. Ini Rp10.000,00 saja kok ngirit, toh, ini? Nanti legesnya dilengkapi, ya.

584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [54:30]

Baik, Yang Mulia.

585. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:31]

Kemudian, bek ... Bukti P-10.40 sampai P-10.41, itu legesnya juga digabung lagi. Nah, ini ... anu ... lagi ini. Enggak mau bayar bea meterai pada negara ini, ya.

586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [54:46]

Baik, Yang Mulia.

587. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:46]

Nanti dilengkapi, ya. Berarti Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-45, kekurangannya nanti dilengkapi, ya.

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 54/PHPU.BUP-XXIII/2025: NURUL AZMI [54:55]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

589. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:56]

Disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Sekarang Perkara 87 Kabupaten Morowali. Silakan, Kabupaten Morowali.

590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [55:09]

Morowali Utara, Yang Mulia.

591. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:11]

Oh, ya. Morowali Utara dulu. Silakan.

592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [55:15]

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

593. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:18]

Bisa berdiri atau pindah?

594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [55:22]

Bisa, Yang Mulia.

595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:23]

Masih pagi. Berdiri dulu ... jangan pindah dululah, nanti saja. Ini bisa berdiri, kok. Jangan duduk, tapi berdiri, loh, ya, berdiri saja. Ya, silakan.

596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [55:37]

Terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan, saya Syahrudin, Kuasa Hukum dari Pasangan Pemohon atas nama Jeffisa Putra A. dan Ruben Hehi (Nomor Urut 1, Kabupaten Morowali Utara).

597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:51]

Baik.

598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [55:53]

Adapun objek Permohonan kami, yaitu tentang Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Morowali Utara Nomor 1062 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Utara Tahun 2024, tanggal 4 Desember 2024, pukul 11.00 WITA.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:22]

Oke. Berarti kewenangannya ada, ya. Karena objeknya ini, objectum litis-nya.

Kemudian, Saudara, tenggang waktunya mengajukan kapan?

600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [56:31]

Tenggang waktunya, kami mengajukan pada tanggal 6 ... hari Jumat, 6 Desember (...)

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:37]

Desember.

602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [56:38]

2024.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:40]

Pada pukul 18.44?

604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [56:42]

Pukul 18.44.

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:43]

Secara luring, ya?

606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [56:44]

Ya.

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:45]

Oke. Kemudian Legal Standing-nya, gimana? Di pas ... Paslon Nomor 1, tapi tidak memenuhi ambang batas 158?

608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [56:55]

Tidak memenuhi ambang batas Pasal 158 (...)

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:57]

Untuk dikesampingan dulu karena pelanggarannya TSM?

610. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [57:00]

Ya, betul, Yang Mulia.

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:01]

Oke. TSM-nya apa bentuknya?

612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [57:04]

Ada beberapa hal. Pertama, terkait dengan pelanggaran Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang 10 Tahun 2016 yang dilakukan oleh Pasangan Nomor Urut 2, dalam hal ini incumbent, yaitu melakukan pelantikan terhadap pejabat di masa waktu enam bulan yang seharusnya tidak dibolehkan, dilakukan pada tanggal 22 Maret 2024, tetapi SK yang beredar itu tanggalnya dicoret jadi 21.

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:39]

Oke.

614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [57:40]

Kemudian, SK ini kemudian dibatalkan oleh yang bersangkutan pada bulan Juli tahun 2024.

Kemudian, setelah itu, yang bersangkutan dapat rekomendasi, kemudian melakukan pelantikan kembali. Tetapi yang dilantik kembali tidak secara keseluruhan kepada orang-orang yang sudah ditempatkan yang sebelumnya pada tanggal 22 Maret 2024.

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:11]

Oke.

616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [58:12]

Nah, oleh karena itu, kami melihat bahwa pelanggaran Pasal 71 ini perlu dimaknai bahwa melakukan pelanggaran terhadap prosedur yang seharusnya tidak dilakukan oleh pasangan incumbent.

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:29]

Itu sanksinya bisa sampai apa itu?

618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [58:31]

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung pembatalan, Yang Mulia.

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:36]

Oke. Bisa dibatalkan pencalonannya? Didiskualifikasi berarti?

620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [58:42]

Betul, Yang Mulia.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:43]

Oke. Terus?

622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [58:44]

Yang kedua, terkait dengan rendahnya partisipasi pemilih.

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:50]

Ya.

624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [58:50]

Rendahnya partisipasi pemilih ini, ada dua hal yang melatarbelakangi.

Pertama. Karena penyelenggara tidak melakukan kerja secara profesional. Apa itu? Bahwa penyelenggara tidak mengirimkan panggilan untuk memilih kepada beberapa orang ... ratusan orang yang ada di Kecamatan Petasia Timur, dalam hal ini tiga desa.

Pertama. Jumlah pemilih di kabupaten ... eh, Kecamatan Petasia Timur itu 21.899 jiwa pemilihnya, tetapi yang hanya memberikan hak suara itu 9.000. Ini karena panggilan untuk memilih itu tidak diserahkan oleh penyelenggara, dalam hal ini penyelenggara kecamatan kepada para pemilih. Bahkan, kandidat kami, prinsipal kami, itu nanti malam, besoknya mau pemilihan, baru diserahkan panggilan memilih di Kecamatan Petasia Timur.

Yang kedua. Itu karena ada pihak perusahaan, dalam hal ini PT Gunbuster Nickel Indonesia. Pada waktu hari pemilihan, telah mengirimkan edaran untuk masuk kerja lembur dengan gaji fantastis, jumlahnya Rp500.000,00, sehingga banyak orang memilih untuk pergi melakukan kerja lembur (...)

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:36]

Daripada memilih?

626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:00:36]

Ketimbang datang melaksanakan ... menga ... apa ... me (...)

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:39]

Nyoblos?

628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D.[01:00:40]

Menyalurkan hak suaranya.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:41]

He em.

630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D.[01:00:41]

Hal ini terjadi, bisa dilihat di Desa Bunta.

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:51]

Oke.

632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D.[01:00:52]

Desa Bunta.

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:53]

Itu Desa Bunta terdiri berapa TPS itu?

634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:00:56]

Desa Bunta itu ada 14 TPS.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:58]

14 TPS. Rata-rata semuanya ... anu ... partisipasi rendah?

636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:03]

Rendah sekali, Yang Mulia.

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:03]

Oke.

638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:04]

Dari 500 pemilih, yang memilih cuma 53 orang.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:08]

Oh, sampai kayak gitu.

640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:09]

Selebihnya, itu pergi bekerja karena (...)

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:12]

Gajinya dinaikkan?

642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:13]

Merasa gaji di perusahaan itu lebih tinggi.

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:15]

Oh. Karena gaji lembur, ya, itu, ya.

644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:17]

Gaji lemburnya tinggi.

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:17]

Oke.

646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:19]

Nah, inilah yang menyebabkan partisipasi di empat... tiga desa, yaitu Desa Bunta, Desa Tompira, dan Desa Bungintimbe, itu sangat rendah sekali, Yang Mulia. Karena ada surat edaran perusahaan (...)

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:35]

Kalau desa ... tiga ... tiga desa itu total berapa DPT-nya jadinya?

648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:41]

Kalau tiga desa ini totalnya 12.000, Yang Mulia.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:45]

12.000.

650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:47]

12.000

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:47]

Terus, Anda mencatat berapa yang milih di antara 12.000?

652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:01:51]

Yang memilih untuk desa ... ini yang memilih cuma 7.000, Yang Mulia.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:01]

7.000.

654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:02:02]

Di tiga desa, Yang Mulia.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:04]

Jadi, ada 5.000 yang tidak menggunakan hak pilih, ya?

656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:02:07]

Ya, Yang Mulia.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:08]

Oke. Karena iming-iming itu tadi, gaji?

658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:02:12]

Yang memilih ... mohon maaf (...)

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:13]

Upahnya?

660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:02:13]

Yang memilih cuma 3.000, Yang Mulia.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:16]

Oh, 3.000.

662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:02:17]

Dari 7.000 pemilih.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:19]

Ya.

664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:02:23]

Perlu kami sampaikan bahwa pada waktu malam pemilihan, malam mau pemilihan, penyerahan C-6 panggilan untuk memilih, terdapat orang perusahaan itu di rumah ketua penyelenggara kecamatan. Agar ... ada indikasi agar surat-surat suara di tiga desa ini tidak diserahkan kepada pemilih-pemilih yang ada di tiga desa itu, Yang Mulia.

Nah, karena tiga desa ini, Kecamatan Petasia Timur ini adalah kampung dari pasangan kami, yang memberikan Kuasa kepada kami, maka kami sangat dirugikan dari adanya tindakan perusahaan dan penyelenggara yang tidak profesional.

Nah, terkait dengan Pasal 71, Yang Mulia, saya lupa tadi. Kami juga sudah melaporkan ke Bawaslu Kabupaten Morowali Utara.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:31]

Ya.

666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:03:31]

Tetapi Bawaslu Kabupaten Morowali Utara cuma mengirimkan laporannya bahwa Pasal 71 tidak terbukti menurut Bawaslu, nanti penjelasan dari Bawaslu.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:44]

Ya.

668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:03:44]

Mungkin sekian dua hal itu yang sangat penting bagi kami, Yang Mulia.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:48]

Ya.

670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:03:48]

Terima kasih.

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:49]

Petitumnya sekarang?

672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:03:51]

Petitumnya.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi yang menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Morowali Utara Nomor 653 Tahun 2024 tentang Penetapan

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Morowali Utara Tahun 2024, tanggal 22 September 2024.

3. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Morowali Utara Nomor 1062 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Morowali Utara Tahun 2024, yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 4 Desember 2024, pukul 11.00 WITA.
4. Menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Jeffisa Putra A. dan Ruben Hehi dan selaku Pemenang Pemilihan Bupati Morowali Utara Tahun 2024 dengan perolehan ... perolehan suara 34.102.
5. Memerintahkan kepada KPU Kabupaten Morowali Utara untuk menerbitkan Keputusan Penetapan Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Jeffisa Putra A. dan Ruben Hehi sebagai Bupati dan Wakil Bupati Morowali Utara Terpilih Tahun 2024 dengan perolehan suara 34.102 suara. Atau setidaknya-tidaknya,
6. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Morowali Utara Nomor 1062 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Morowali Utara Tahun 2024, yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 4 Desember 2024, pukul 11.00 WITA.
7. Memerintahkan pemungutan suara ulang di seluruh TPS di tiga desa, yaitu Desa Bunta, Desa Tompira, desa ... tertulis Molino, tapi salah, Yang Mulia, Bungintimbe ... Desa Bungintimbe, Kecamatan Petasia Timur, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah.
8. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Morowali Utara untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon keadilan yang seadil adilnya.

Terima kasih.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:37]

Baik, terima kasih.
Prof. Enny, ada? Silakan.

674. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:42]

Ya, terima kasih.
Saudara Kuasa Pemohon, ini kan petahana yang menang, ya (...)

675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:06:50]

Ya, Yang Mulia.

676. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:50]

Dari sini, ya. Saudara menyebutkan ada 11 desa, ya, 11 desa yang menurut Saudara rendah partisipasi pemilihannya. Yang paling rendah, ya, tiga desa itu, ya?

677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:06]

Betul, Yang Mulia.

678. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:07]

Ini Saudara punya bukti berapa perolehan suaranya di 11 desa, apalagi yang tiga desa itu? Ada buktinya?

679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:15]

Ada, Yang Mulia. Kami sudah (...)

680. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:17]

Saudara ajukan itu apa?

681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:19]

Ajukan, Yang Mulia.

682. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:17]

P-18, P-15 itu apa? C.Hasil, ya?

683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:21]

Ya, betul, Yang Mulia.

684. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:22]

Semuanya C.Hasil semua?

685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:23]

C.Hasil, Yang Mulia.

686. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:24]

Semua C.Hasil, ya. Ya, ini Saudara menyebutkan ada 7.283 jiwa. *Jiwa* itu maksudnya pemilih, ya?

687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:33]

Betul, Yang Mulia. Pemilih, Yang Mulia.

688. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:34]

Pemilih yang hadir ... apa yang ... yang harusnya memilih, tetapi yang hadir adalah memilih sahnya 1.498 pemilih saja itu, ya?

689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:42]

Betul.

690. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:43]

Dengan bukti C.Hasil, ya?
Ya, terima kasih.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:47]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Saudara menganjurkan Bukti P-1 sampai dengan P-57?

692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:55]

Betul, Yang Mulia.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:56]

Ya, sudah diverifikasi disahkan.

KETUK PALU 1X

694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:07:59]

Terima kasih, Yang Mulia.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:00]

Anda namanya Syafrudin tadi?

696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:08:01]

Syahrudin, Yang Mulia.

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:02]

Syahrudin. Ini Syahrudin dan Pak Taufik, tanggal 31 Desember KTA-nya habis masa berlakunya.

698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:08:11]

Betul, saya sudah bawa (...)

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:13]

Nanti diserahkan di Kepaniteraan, ya.

700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHPU.BUP-XXIII/2025: SYAHRUDIN E. D. [01:08:15]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:18]

Mestinya diserahkan dulu, baru bisa ngomong.
Baik. Terima kasih, Pak Syahrudin.

Sekarang Kabupaten Morowali, silakan. Ya, sebetulnya duduk di depan atau belakang sama saja, haknya sama. Cuma supaya kelihatan di TV kalau yang di depan.

702. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:09:16]

Ya. Benar, Yang Mulia.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:17]

Kalau duduk depan bisa lebih banyak.

704. KUASA HUKUM: [01:09:20]

Honornya lebih banyak, Yang Mulia.

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:21]

Nah itu, honornya bisa lebih banyak. Makanya dia minta pindah ke depan itu.

Silakan, ayo.

706. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:09:28]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Perkara Nomor 159 Kabupaten Morowali.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, kami Taslim dan Asgar Ali, memberikan Kuasa kepada Ruslan, dan Andi Syafrani, dan kawan-kawan.

Kewenangan Mahkamah, izin dianggap dibacakan. Mahkamah berwenang, sebagaimana tertulis di halaman 4, huruf f.

Kemudian, tenggang waktu pengajuan Permohonan di huruf b dan c. Bahwa Keputusan KPU Kabupaten Morowali Nomor 1020 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Tahun 2024, tertanggal ... Jumat, 6 Desember 2024, diumumkan pukul ... pada waktu tersebut pukul 16.54 WITA.

Kemudian, Pemohon mengajukan Permohonan ke Mahkamah Konstitusi pada Senin, 9 Desember 2024, pukul 16.19 WIB, masih dalam tenggang waktu.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:53]

Ya.

708. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:10:54]

Kemudian, Kedudukan Hukum Pemohon, di halaman 5 huruf b. Pemohon merupakan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali, sebagaimana Penetapan KPU Nomor 1058 Tahun 2024.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:12]

Nomor Urut 1, ya?

710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:11:13]

Dengan Nomor Urut 1.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:53]

Baik. Tapi tidak memenuhi ambang batas?

712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:11:18]

Ya. Langsung di halaman 6, huruf f dan g. Pemohon memperoleh suara sebanyak 30.411 suara, sedangkan Pasangan Calon Nomor Urut 3 (Iksan dan Iriane Iliyas) memperoleh suara 33.350 suara, sehingga selisihnya 2.939 suara, yang jika dipersentasikan 2,88%. Namun, perolehan suara tersebut dilakukan dengan cara-cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, yakni pelanggaran TSM, politik uang.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:03]

Baik.

714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:12:04]

Sehingga, langsung di halaman 11.

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:08]

Ya.

716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:12:09]

Mohon kepada Mahkamah untuk menunda penerapan Pasal 158 Undang-Undang Pilkada sampai dengan diperiksanya pokok Permohonan.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:18]

Ya. Sekarang TSM-nya berupa apa?

718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:12:21]

Ya, kemudian pokok Permohonan, langsung di halaman 13. Sebagaimana kami sebutkan tadi, TSM (Terstruktur, Sistematis, dan Masif) politik uang. Di halaman 14 Permohonan, kami membagi klaster.

Klaster pertama adalah pelanggaran bersifat terstruktur. Di sini ada kami mendalilkan di halaman 14 tersebut.

1. Pelanggaran tiga oknum KPU Kabupaten Morowali menerima uang tunai ratusan juta (...)

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:00]

Siapa itu yang dapat (...)

720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:13:01]

Dari Paslon Nomor Urut 3.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:03]

Sebentar, sebentar. Ini siapa yang dapat duit itu?

722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:13:06]

Dari saksi kami, itu adalah uang diterima dari Pihak Paslon 03 sebagai pemenang. Kemudian, diserahkan kepada Pihak KPU Kabupaten Morowali.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:18]

Jadi (...)

724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:13:18]

Di dua tempat berbeda.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:21]

KPU-nya dapat uang?

726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:13:23]

Itu dalil kami berdasarkan bukti yang kami dapatkan.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:27]

Oke. Anggota KPU siapa yang dapat uang itu? Kok bahaya sekali?

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:33]

Satu ... satu komisioner, kemudian satu pejabat di sekretariat. Kemudian, untuk satunya lagi adalah sebagai driver yang mengantarkan proses penyerahan uang tersebut di dua tempat berbeda. Terkait dengan uraiannya, ini kami sebutkan di halaman 15, tabel 4.2. Di situ siapa pemberi (...)

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:57]

Ada bukti-buktinya?

730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:13:59]

Kemudian, terkait dengan (...)

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:00]

Ada buktinya ini?

732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:14:01]

Ada saksi dua orang. Kemudian, juga ada surat pernyataan dari saksi yang sudah kami (...)

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:09]

Jadikan bukti?

734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:14:10]

Jadikan bukti.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:11]

Bukti P berapa itu?

736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:14:12]

P-7.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:13]

P-7. Oke, terus?

738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:14:18]

Terus, yang berikutnya di halaman 16, di angka 2. Pelanggaran oknum Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) pada enam kecamatan menawarkan kerja sama konspirasi kejahatan Pilkada kepada pihak Paslon dengan nilai Rp3,16 miliar. Terhadap PPK ini, sudah dilakukan pemberhentian tetap oleh KPU Kabupaten Morowali yang KPU ... ter ... PPK tersebut, yakni berasal dari PPK Bungku Tengah, kemudian ada PPK Bungku Barat dua orang, kemudian ada anggota PPK dari Bungku Timur, dan ada PPK Bahodopi, dan ada PPK Bungku Pesisir di lima kecamatan. Namun, masih ada dari bukti kami, harusnya masih ada dua kecamatan lagi.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:13]

Nominalnya sampai lima (...)

740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:15:15]

3 ... RAB yang ditawarkan kepada pihak Paslon yang kami dapatkan buktinya adalah Rp3,16 miliar dan ini sudah dilakukan penanganan

pengawasan internal oleh KPU dan terbukti. Dan orang-orang tersebut di lima kecamatan tadi sudah diberhentikan tetap.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:37]

Oke.

742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:15:38]

Terus yang ketiga, masih di halaman 16. Pelanggaran surat suara dicoblos di luar TPS Desa Labota. Dalam hal ini, pada hari pemungutan suara 27 November 2024, surat suara itu dicoblos di luar kontainer, di luar TPS, yakni di kontainer yang masuk dalam wilayah PT Tirta Jaya Bersaudara. Terhadap ini juga, Yang Mulia, kami mengajukan saksi, yakni pelaku dan juga yang mengetahui, mengalami secara langsung surat suara tersebut dicoblos pada hari pemungutan suara bukan di TPS, tapi di luar TPS.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:20]

Itu tadi yang money politics itu sudah dilaporkan Gakkumdu?

744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:16:25]

Sudah, Yang Mulia.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:26]

Sudah diproses di kejaksaan?

746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:16:28]

Sudah (...)

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:29]

Tapi belum (...)

748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:16:29]

Di Gakkumdu sudah diproses.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:32]

Ya.

750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:16:32]

Namun, untuk penanganannya belum sesuai dengan harapan (...)

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:35]

Oke.

752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:16:36]

Di Bawaslu.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:37]

Belum ada tindak lanjutnya?

754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:16:38]

Ya.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:39]

Oke. Bawaslu nanti merespons, ya.
Terus, kemudian?

756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:16:43]

Yang berikutnya di halaman 17, di angka 4. Pelanggaran pidana kepala desa terlibat kegiatan politik praktis untuk kampanye dan memenangkan Paslon Nomor Urut 3. Singkatnya di sini, untuk Kepala Desa Kolono ini, sampai berkas Permohonan ini diajukan, berkasnya sudah P-21 di Kejaksaan Negeri Poso, dan informasinya hari ini sudah putusan bersalah.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:09]

Kepala desa itu dinyatakan bersalah?

758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:10]

Bersalah.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:11]

Sudah putusan pengadilan?

760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:12]

Sudah.

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:13]

Tapi belum inkracht, ya, ada banding?

762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:15]

Ya.

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:16]

Oke.

764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:17]

Terus, yang berikutnya (...)

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:18]

Itu ada buktinya? Kalau sudah anu ... nanti ditambahkan?

766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:21]

Siap, kami tambahkan di bukti tambahan.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:23]

Ya, nanti bukti tambahannya, ya.

768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:25]

Ya.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:26]

Baik.

770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:27]

Terus yang berikutnya, masih di halaman 17. Klaster pelanggaran bersifat sistematis.

Izin, Yang Mulia. Kami lanjut, langsung di halaman 19.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:37]

Ya.

772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:17:38]

Bahwa perencanaan politik uang di Kecamatan Bahodopi. Saksi relawan Nomor Urut 3, ini diberikan daftar pemilih oleh Pihak Paslon Nomor Urut 3, yang kemudian saksi yang merupakan relawan tadi, per hari ini adalah menjadi saksi kami dalam Permohonan ini. Kemudian, tugas saksi tersebut, itu mengumpulkan dan mendata KTP pemilih. Kemudian, saksi memberikan uang ... politik uang, mulai dari Rp300.000,00 sampai dengan Rp500.000,00 per orang, yang dieksekusi pada tanggal 26, 27, dan ada juga yang tanggal 28 November 2024. Tujuannya adalah agar saksi dan pemilih, itu memilih Paslon Nomor Urut 3 yang dilakukan secara masif, terencana, khususnya di 12 desa dalam Kecamatan Bahodopi.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:40]

Oke.

774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:18:42]

Terus lanjut, di halaman 21. Perencanaan dan politik uang untuk memper ... mempercepat proses pleno di kabupaten. Ini juga ada bukti dari para saksi yang menerima uang dari Pihak Saksi Paslon 03.

Terus lanjut, di klaster pelanggaran bersifat masif, di halaman 21. Ini untuk klaster pelanggaran bersifat masif ini cukup banyak, mulai dari halaman 21 sampai dengan 34. Totalnya di dalam Permohonan ada 14 halaman. Izin untuk meringkas. Bahwa pelanggaran bersifat masif ini, ini berdasarkan bukti yang diperoleh oleh Pemohon, ini dilakukan oleh saksi 1 dan juga saksi 2, yang merupakan relawan dari Pihak 03, awalnya, hari ini menjadi saksi Pemohon. Kemudian, saksi tadi ini, itu menerima ... memberikan uang kepada ratusan orang, termasuk saksi-saksi yang tersebar di masing-masing 12 desa dalam Kecamatan Bahodopi. Bentuknya adalah pemberian uang dan juga ada dalam bentuk janji, "Nanti diberikan pada saat menang".

Kemudian, uang tersebut diberikan dengan cara memberikan tunai dan ada juga yang diberikan dengan cara transfer melalui BRI Link, yang tujuannya tentunya adalah untuk memilih Paslon 03 pada saat hari pemungutan suara. Dan ini tersebar bukan hanya di 50 plus 1 jumlah desa dalam Kecamatan Bahodopi, di 12 desa secara keseluruhan di dalam Kecamatan Bahodopi.

Terhadap ini, kami mengajukan bukti mulai dari Bukti P-15 sampai dengan Bukti P-21. Dan juga ada bukti tambahan yang sudah kami serahkan hari ini, mulai dari Bukti P-59 sampai dengan Bukti P-69. Yang secara keseluruhan, izin, bukti tersebut itu berisi terkait dengan surat pernyataan daripada pemberi dan penerima. Kemudian, ada juga rekening koran dari pihak BRI Link yang mentransfer. Kemudian, screenshot percakapan dari pihak pemberi uang dan juga pihak penerima uang. Dan juga lainnya berisi ... berisi KTP dan juga undangan C-6. Terus (...)

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:14]

Ya, ini Morowali itu yang anu, ya, pertambangan itu, ya?

776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:21:17]

Ya, benar, Yang Mulia.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:18]

Duitnya banyak berseliweran begitu.

778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:21:21]

Ya.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:22]

Menurut dugaan Pemohon, ya, kan?

780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:21:23]

Ya.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:24]

Ya, terus apa lagi?

782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:21:27]

Terus lanjut, di halaman 35, di angka 1. Penyampaian 20 ... 27 TPS untuk PSU tidak ditanggapi oleh penyelenggara pemilihan.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:40]

Kenapa diusulkan ada PSU ini?

784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:21:43]

Tentunya di sana ada pelanggaran Pasal 112 ayat (2), terutama lebih dari satu orang pemilih yang merupakan (...)

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:53]

Coblos ganda?

786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:21:53]

KTP di luar Morowali (...)

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:55]

Oh, oke.

788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:21:56]

Ternyata memilih di TPS yang kami sebutkan.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:00]

Oke.

790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:22:01]

Ya. Jadi, termasuk ada juga yang memilih lebih dari satu kali. Dan kami menyampaikan ini ada penyampaian surat PSU tahap pertama, kedua, dan ketiga, yang totalnya itu adalah 27 TPS.

Selain itu juga, kami juga menyampaikan ada 3 TPS yang direkomendasikan oleh Bawaslu, tapi kemudian tidak ditindaklanjuti PSU oleh Komisi Pemilihan Umum Morowali.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:32]

Sudah ada 3 TPS yang direkomendasikan untuk PSU?

792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:22:35]

Tapi tidak ditindak (...)

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:35]

Tapi tidak laksanakan.

794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:22:36]

Lanjuti oleh Termohon. Itu adalah TPS 3 Bahodopi, TPS 1 Waru-Waru, dan TPS 1 Torete.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:44]

Oke. Nanti anu, ya, Bawaslu, KPU merespons ini. Ya, terus sudah, ya?

796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:22:52]

Demikian, Yang Mulia.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:53]

Ya, sekarang Petitemnya.

798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:22:55]

Untuk Petitem, izin renvoi untuk minor nama saja yang (...)

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:59]

Nah, itu yang ... anu ... ini.

800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:23:00]

Yang anama ... yang nama Iryane Ilyas ... Ilyas harusnya Iliyas. Jadi, ini Paslon Nomor Urut 3, di angka 3. Iriane Ilyas, harusnya ditulis Ili ... Iliyas, ada tambahan *i*.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:19]

Oke.

802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:23:20]

Ya, terima kasih.

Petitem. Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Morowali Nomor 1020 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Tahun 2024, tanggal 6 Desember 2024.
3. Menyatakan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Tahun 2024, Nomor Urut 3, atas nama Iksan dan Iriane Iliyas terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan

pelanggaran Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali secara terstruktur, sistematis, dan masif.

4. Mendiskualifikasi Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Tahun 2024, Nomor Urut 3, atas nama Iksan-Iriane Ilyas dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Tahun 2024.
5. Memerintahkan KPU Kabupaten Morowali untuk menerbitkan keputusan yang menetapkan Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Tahun 2024, Nomor Urut 1, atas nama Taslim-Asgar Ali K., sebagai Bupati dan Wakil Bupati Terpilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Morowali Tahun 2024.
6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Morowali untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Ruslan, dan Andi Syafrani, dan kawan-kawan, ditandatangani.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:13]

Ya, baik. Ini anu ... ya, di Petitum ada renvoi, tapi renvoinya yang di Permohonan Perbaikan, Iksan-Iriane Ilyas tanpa /, ya. Iria ... kalau Ilyasnya ini.

804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:25:34]

Ya.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:35]

Ya, Ilyas, tapi di sini tertulis Ilyas.

806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:25:38]

Ya, benar.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:39]

Hanya diperbaiki, ditambah (...)

808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:25:42]

I.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:43]

I. Jadi, Iliyas, bukan Ilyas.

810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:25:46]

Ya, benar.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:47]

Oke. Ada, Prof. Enny? Monggo.

812. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:25:55]

Baik, Kuasa Pemohon. Ini Paslon Nomor 3 yang menang, ya?

813. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:26:00]

Ya.

814. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:00]

Petahana, ya, ini?

815. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:26:01]

Bukan.

816. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:02]

Oh, bukan petahana. Tidak ada petahana di sini, ya?

817. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:25:05]

Petahana Paslon 01.

818. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:07]

Oh, 01 sebagai Pemohon sekarang ini?

819. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:24:10]

Pemohon, ya.

820. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:10]

Itu petahananya, yang menang bukan petahana, ya.

Yang Saudara persoalkan ini kan di 12 desa. Ada berapa kecamatan di desa ... di kabupaten itu? Kecamatannya ada berapa? Kecamatannya? Hanya 12 des ... hanya 3 ... 2 apa (...)

821. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:26:29]

9 kecamatan.

822. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:31]

9 kecamatan, hanya 12 desa itu yang Saudara persoalkan?

823. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:26:34]

Khususnya di Kecamatan Bahodopi.

824. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:36]

Ya, itu a ... di ... itu di 12 desanya itu?

825. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:26:39]

Ya.

826. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:40]

Itu basisnya siapa itu?

827. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:26:42]

03.

828. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:43]

Basis 0 ... basisnya 03 yang mana (...)

829. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:26:45]

Sebagai Pihak Terkait.

830. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:47]

Ya, sebagai Pihak Terkaitnya, ya.

Kemudian, kalau yang terkait dengan tadi Saudara menyebutkan ada yang menyangkut pelanggaran yang menyoblos di luar, ya. Dan kemudian, ada pelanggaran TSM tadi, itu termasuk money politics-nya di 12 desa dengan kemudian yang TSM lain itu sama, tempatnya hanya di situ saja? 12 desa?

831. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:27:12]

Kalau untuk T-nya ini kan penyelenggara. Kalau untuk S dan M-nya itu khususnya di Kecamatan Bahodopi. Jadi, kami pembuktiannya (...)

832. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:27:23]

Hanya di situ saja (...)

833. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:27:23]

Di kecamatan.

834. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:27:24]

Itu ada ... ada bukti berapa perolehan suaranya di 12 desanya itu?

835. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:27:31]

Nanti kami (...)

836. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:27:32]

Belum ada, ya, buktinya yang terkait 12 desa itu, berapa perolehan suaranya?

837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:27:36]

Ya, belum.

838. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:27:37]

Belum ada.
Baik, terima kasih.

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:41]

Ya, baik. Terima kasih, Prof. Enny.
Ada lagi yang ingin disampaikan, Pemohon? Kalau tidak ada, saya akan mengesahkan bukti. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-72?

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:27:54]

Ya, benar, Yang Mulia.

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:55]

Ya, saya sahkan, ya. P-1 sampai dengan P-72.

KETUK PALU 1X

842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:28:03]

Izin, Yang Mulia.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:04]

Ya.

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:28:04]

Kalau untuk bukti perolehan suara?

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:07]

Tambahan boleh, paling lambat nanti hari apa, ya, besok siang, pukul 12.00.

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:28:18]

Ya.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:18]

Sehingga, Termohon dan Pihak Terkait bisa melakukan inzage pada sore harinya, ya.

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:28:24]

Besok siang, jam ... sampai jam?

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:26]

Sampai jam ... pukul 12.00.

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:28:29]

Siap.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:29]

Ya.

852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: RUSLAN [01:28:29]

Terima kasih.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:30]

Nanti sorenya Pemohon, Pihak Terkait, bisa melakukan inzage karena akan merespons, termasuk bukti tambahan itu direspons, ya.

Sekarang kita ke Perkara 109, Kabupaten Banggai Kepulauan. Silakan. Mau pindah di depan? Oh, besar, gagah, di belakang sudah kelihatan, ya.

854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:29:11]

Terima kasih.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:12]

Tiupnya jangan kekerasan, nanti aset negara rusak nanti. Ya, silakan.

856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:29:20]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatan yang diberikan kepada kami.

Izinkan kami menyampaikan, kami ... saya Harli, Kuasa Hukum Pemohon dari Sugianto dan Hery Ludong (Pasangan Calon Bupati Banggai Kepulauan, Nomor Urut 4).

Kewenangan Mahkamah Konstitusi. Karena Pemohon mengajukan ... mempersoalkan Keputusan KPU Kabupaten Banggai Nomor 1154 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati/Wakil Bupati, tanggal 4 Desember 2024, maka berwenang Mahkamah ... Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili perkara ini.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:59]

Oke.

858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:00]

Yang kemudian, tenggat waktu.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:02]

Tenggat waktunya?

860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:04]

Tenggat waktunya memenuhi, Yang Mulia, cuma sedikit ada keliru. Menurut ... di sini ditetapkan tanggal 4 Desember 2024.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:14]

Ya.

862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:15]

Menurut saksi kami yang hadir pada waktu itu, di ... di apa ... di dalam putusan juga ditulis, pukul 00.32. Artinya, ini ditetapkan pada tanggal 5, Yang Mulia.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:24]

Ya.

864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:24]

Kalau kita merujuk kepada AM (Ante Meridie) time, kemudian PM (Post Meridie).

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:30]

Ya.

866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:31]

Ya. Seharusnya ditulis tanggal 5, bukan tanggal 4. Ini (...)

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:33]

Ya.

868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:33]

Kesalahan KPU.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:35]

Tanggal 5 Desember, ya?

870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:36]

Ya, Yang Mulia.

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:36]

Ya. Terus, Anda mengajukan Permohonan pada (...)

872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:42]

Kami mengajukan Permohonan pada tanggal 6 (...)

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:45]

6.

874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:47]

Sesuai ketentuan. Kemudian, melakukan perbaikan pada tanggal 9. Dengan demikian, masih memenuhi ketentuan yang diatur dalam PMK dan ... Nomor 3 Tahun 2024, Yang Mulia.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:57]

Oke.

876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:30:58]

Kemudian, Kedudukan Hukum Pemohon, sebenarnya tidak memenuhi ketentuan Pasal 158, Yang Mulia.

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:03]

Pasangan calon tapi, ya?

878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:04]

Ya.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:04]

Nomor Urut 2?

880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:05]

Ya.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:06]

Oke.

882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:06]

Kami Nomor 4 ... Nomor 4 ... Nomor Urut 4, Yang Mulia.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:09]

Oh (...)

884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:09]

Pemenangnya Nomor Urut 1.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:11]

Ini Pemohon adalah Muhammad Agus?

886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:14]

Bukan, Yang Mulia.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:15]

Bukan?

888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:16]

Ini Pemohonnya adalah Ir. Sugianto (...)

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:19]

Oke, oke (...)

890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:20]

Dan Hery Ludong.

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:20]

Salah, salah, salah baca saya, ya.

892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:22]

Ya.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:34]

Sebentar, sebentar. Ya, sudah, langsung dibacakan saja.

894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:42]

Ya, Yang Mulia.

895. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:27]

109, ya?

896. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:44]

Ya.

897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:44]

Ya.

898. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:45]

Tidak menuhi ketentuan ... satu, Kedudukan Hukum, tidak memenuhi ketentuan 158, Yang Mulia.

899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:52]

Ya.

900. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:31:53]

Suara sah adalah 69.000 ... 69.966 kali 2% seharusnya selisihnya, harus lebih ... kurang dari 1.399, tapi ternyata selisihnya 2.846 suara sah, Yang Mulia.

901. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:08]

Oke.

902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:32:08]

Jadi, tidak memenuhi ketentuan. Tapi sebenarnya, menurut kami, bahwa perolehan suara tersebut, itu dilakukan karena Pasangan Calon Nomor 1 itu menggunakan sarana ibadah, Yang Mulia.

Yang kedua, Pasangan Calon Nomor Urut 1 itu juga berkampanye di dalam gereja, Yang Mulia.

903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:31]

Ya.

904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:32:31]

Yang kedua, Pasangan Calon Nomor Urut 1 menggunakan fasilitas negara, berkampanye, Yang Mulia, baik gedung maupun dana yang bersumber dari reses, Yang Mulia.

Yang lain, Yang Mulia, itu banyaknya pemilih yang tidak memilih, kami akan menguraikan berikutnya.

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:50]

Partisipasi kurang?

906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:32:52]

Ya, Yang Mulia ... bukan, Yang Mulia. Yang pertama adalah diskriminasi. Kalau pasangan ... kalau pendukung kami itu dipersulit. Jadi, bagi mereka yang tidak membawa KTP-el, hanya menerima C.Pemberitahuan, itu tidak diberi kesempatan memilih. Sedangkan pasangan calon ... apa ... pendukung Pasangan Calon Nomor Urut 1, hanya membawa C.Pemberitahuan, tetapi tidak membawa KTP-el, itu kemudian diberi kesempatan untuk memilih. Bagi kami ini sangat diskriminatif.

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:23]

Oke.

908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:33:23]

Yang kedua, terkait dengan penggunaan fasilitas negara. Kami telah melaporkan, Yang Mulia, ke ini ... ke Bawaslu, tetapi oleh Bawaslu masih belum ... apa ... masih belum ditindaklanjuti. Karena memang ada beberapa hal, saksi yang kami ajukan, pertama diintimidasi, Yang Mulia. Kami juga sudah ... apa ... mengirimkan rekam ... apa ... rekaman saksi kami. Seharusnya saksi kami itu diperiksa oleh Bawaslu, ya, anggota Bawaslu yang diberi wewenang oleh negara, bukan diperiksa oleh polisi. Ternyata diperiksa oleh polisi, lalu diintimidasinya. Ya, karena orang kampung, dia takut sudah, Yang Mulia.

909. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:03]

Oke.

910. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:03]

Ya, karena diancam mau dipidana. Ya, ini (...)

911. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:07]

Terus?

912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:08]

Untuk menakut-nakuti.

913. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:10]

Apa lagi dalilnya?

914. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:15]

Yang kedua, ya, dalil yang terdekat ... terkait dengan penggunaan sarana ibadah. Dan kedua (...)

915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:20]

Ada kampa ... ada kampanye di tempat ibadah?

916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:22]

Ya, Yang Mulia. Kami sudah sertakan video, yang ini ... itu terkait dengan halaman 10 sampai dengan halaman 11.
Kemudian (...)

917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:29]

Itu bukti (...)

918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:29]

Angka (...)

919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:30]

Bukti video P berapa?

920. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:32]

Itu ada bukti Permohonan terhitung P-8 sampai dengan (...)

921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:36]

P-8.

922. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:36]

P-18, P-74, P-130, P-135, Yang Mulia.

923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:42]

Oke. Terus, apa lagi?

924. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:34:44]

Lalu kemudian, pemilih yang tidak melaksanakan hak pilihnya, karena kelalaian Termohon. Terutama Ibu Sahina, Ibu Sahina ini kan sebenarnya berada ... sakit, Yang Mulia, di rumah sakit. Tapi keluarganya telah memberitahu kepada KPPS untuk ... KPPS 2 Luk ... Luksagu untuk diantarkan C ... apa ... dilayani untuk memilih. Ternyata (...)

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:06]

Itu (...)

926. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:07]

Tidak didatangi, Yang Mulia.

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:08]

Berapa orang? Hanya satu orang?

928. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:09]

Itu ada dua orang, Yang Mulia.

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:11]

Ada dua orang.

930. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:11]

Di Bukti P-20. Kemudian (...)

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:14]

P-20.

932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:15]

Ya, P-20.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:17]

Itu di ... sebetulnya pemilih TPS berapa?

934. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:21]

Pemilih di TPS 2 Luksagu, Yang Mulia.

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:24]

TPS berapa?

936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:26]

TPS 2 ... TPS 2.

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:27]

TPS 2. Desa?

938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:28]

Desa Luksagu.

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:28]

Baik. Luksagu.

940. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:31]

P-20 buktinya. Kemudian, ada Ibu Zaenab, itu di P-21 buktinya. Kemudian (...)

941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:36]

TPS berapa?

942. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:37]

Di ... masih di TPS 3, Yang Mulia.

943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:39]

TPS 3 (...)

944. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:40]

Desa Palam.

945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:41]

Di desanya?

946. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:42]

Ya.

947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:42]

Desa Palam.

948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:42]

Ibu Zaenab, itu di P-21. Abu Lasoso[sic!] di P-25 ... P-22. Kemudian, Ibu Rasya ... Rawasia di P-26. Juga kami sertakan dalam bukti tambahan, Yang Mulia.

949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:55]

Itu jumlah total berapa itu yang mestinya harus difasilitasi, tapi tidak difasilitasi?

950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:35:58]

Tiga orang, Yang Mulia.

951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:59]

Tiga orang.

952. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:01]

Ya, tapi (...)

953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:01]

Tapi sebetulnya sudah memberitahukan pada KPPS?

954. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:04]

Sudah, Yang Mulia.

955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:06]

Oke.

956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:06]

KPPS yang ... Termohon ini lalai melaksanakan kewajibannya, Yang Mulia.

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:10]

Oke. Itu ... itu saja dalil-dalilnya, kan?

958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:14]

Masih ada, Yang Mulia. Yang tadi terkait dengan (...)

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:17]

Apa?

960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:18]

Apa ... pemilih kami yang tidak memegang KTP-el.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:20]

Oke.

962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:20]

Lalu kemudian ... tetapi ... apa ... pendukungnya, pendukung kami itu tidak diberikan memilih, Yang Mulia. Itu di TPS 1 sampai dengan TPS 6 itu di Desa Kalumbatan, Yang Mulia.

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:37]

TPS 1 (...)

964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:38]

Jadi di sana, itu ada di Bukti P-28 sampai dengan P-33, ditambah P-70. Jadi, kami banyak menyediakan bukti, Yang Mulia, yang terkait dengan itu.

965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:48]

Oke.

966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:49]

Jadi, pendukung kami tidak diberikan memilih, Yang Mulia. Sementara pendukung lawan (...)

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:52]

Kok ... kok ... kok tahu itu, kok tahu pendukungnya, dari mana?

968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:36:56]

Sesudah ini, Yang Mulia, karena dia datang ke TPS.

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:00]

Ya.

970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:00]

Lalu kemudian, karena tidak membawa KTP-el pada waktu itu (...)

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:04]

Tapi kan enggak ... belum tahu kalau pendukung Pemohon?

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:08]

Pendukung kami, Yang Mulia, karena kami berkampanye di ... di sekitar (...)

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:12]

Lho, ya, kampanye belum mesti.

974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:15]

Ya, karena ini kan anggota partai, Yang Mulia.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:19]

Oh, anggota partai?

976. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:19]

Ya, anggota partai.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:20]

Oh.

978. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:21]

Karena kebetulan ini adalah PDI Perjuangan, Yang Mulia.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:23]

Oke.

980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:24]

Jadi, kami tahu bahwa anggota partai sudah punya KTA (...)

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:27]

Ya.

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:28]

Kami juga punya ini ... untuk memilih.

983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:30]

Oke.

984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:30]

Calon yang didukung oleh PDI Perjuangan.

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:31]

Oke. Terus, ada lagi dalilnya?

986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:37]

Nah, ini ada lagi satu kasus di TPS 2, di Luksagu. Itu pemilih sudah datang ke TPS pada pagi hari, mendaftar, lalu kemudian balik ke rumah,

sudah mendaftar. Balik ke rumah, lalu kemudian pukul 13.00 dia balik lagi untuk mencoblos.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:52]

Tapi sudah tutup?

988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:53]

Tetapi tidak diberi kesempatan mencoblos.

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:55]

Oke.

990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:37:55]

Karena dibilang waktunya sudah habis, padahal sudah mendaftar lebih awal.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:57]

Oh, oke. Padahal, waktunya belum selesai untuk selesai, ya?

992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:38:01]

Belum selesai, ya, Yang Mulia.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:02]

Oke. Itu di TPS siapa ... TPS berapa?

994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:38:04]

Di TPS 2 Luksagu, Yang Mulia.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:06]

Oke. Terus? Cukup, ya?

996. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:38:10]

Masih ada, Yang Mulia.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:11]

Sudah. Apa lagi?

998. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:38:12]

Ini ada beberapa. Pemilih tidak dapat melaksanakan hak pilihnya karena hanya memegang C.Pemberitahuan, itu ada di Tribuana Tungga Dewi, TPS 1 Desa Komba-Komba. Itu Buktinya P-175 sampai dengan P-178, ditambah dengan P-34. Ada Rendi Hidayat di TPS 1 Desa Popusi ... Popusi, Peling Tengah, P ... Buktinya adalah P-172 sampai dengan P-174, ditambah dengan P-35. Kemudian, ada Rahmawati juga di TPS 2 Desa Tobungin, kemudian ... Kecamatan Tinangkung. Itu Buktinya P-85 sampai dengan P-87 ditambah dengan P-36.

999. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:53]

Ya.

1000. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:38:53]

Ya.

1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:56]

Ya. Sekarang Petitumnya?

1002. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:38:59]

Ya, ini Yang Mulia, masih banyak yang mereka tidak dapat melaksanakan hak pilihnya (...)

1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:01]

Ya, nanti. Yang tidak dibacakan dianggap dibacakan.

1004. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:39:06]

Ini ada di 21 TPS, Yang Mulia.

Ya, kami menyertakan dengan ... apa ... di absen mereka yang tidak memilih. Kami (ucapan tidak terdengar jelas) sempat memfoto. Karena yang tidak memilih ini susah diprotes oleh saksi, Yang Mulia. Karena pertama, nanti sesudah pemungutan suara, baru mereka melihat absen, lalu kemudian ternyata ... apa ... menyampaikan bahwa mereka tidak ... tidak dapat melaksanakan hak pilihnya, Yang Mulia.

1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:36]

Ya.

1006. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:39:37]

Jadi, terjadinya tidak di TPS, sesudah TPS, sesudah pemungutan suara.

1007. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:41]

Oke.

1008. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2019: HARLI MUIN [01:39:42]

Ya.

1009. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:520]

Petitumnya saja sekarang, yang lain yang tidak dibacakan dianggap telah dibacakan.

1010. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:40:11]

Ya. Izin, Yang Mulia, menyampaikan terakhir.

Ya, ini ada pemilih atas nama Marnince di TPS 1 Desa Alul, Bulagi. Nah, pemilih ini apa ... menggunakan KTP-el sebagai pemilih khusus, tapi nomor KTP-nya itu adalah KTP Gorontalo, Yang Mulia.

1011. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:32]

Ya.

1012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:40:32]

Ya. Ini bersamaan dengan 10 orang di TPS yang serupa, itu tidak memilih juga ada 10 orang di TPS 1 Bulagi apa ... di TPS Nomor 1 Desa Alul, Yang Mulia.

1013. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:43]

Ya, nanti (...)

1014. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:40:43]

Nah, itu bukti yang kaitan dengan Marnince ini sebetulnya itu P-261 sampai dengan 265, Yang Mulia.

1015. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:50]

Ya. Itu tadi perincian-perinciannya dianggap telah dibacakan.

1016. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:40:54]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1017. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:57]

Silakan, Petitumnya sekarang. Dalilnya banyak, tapi Petitumnya malah enggak ada itu, kok enggak dibaca-baca.

1018. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:41:23]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Banggai Kepulauan Nomor 683 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024, tanggal 22

September 2004 sepanjang Paslon Nomor Urut 1, yakni Rusli Moidadi dan Serfi Kambey.

b. Kepu ... membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Banggai Kepulauan Nomor 684 Tahun 2024 tentang Penetapan Nomor Urut dan Daftar Pasangan Calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Banggai sepanjang Nomor Urut 1, Yang Mulia.

Memerintahkan Keputusan KPU ... memerintahkan KPU Banggai Kepulauan untuk melaksanakan pemungutan suara ulang secara menyeluruh di Kabupaten Banggai, tanpa melibatkan Pasangan Calon Nomor Urut 1, Yang Mulia.

Atau membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Banggai Kepulauan Nomor 1154 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024, tanggal 4 Desember 2024 sepanjang mengenai perolehan suara TPS desa/kecamatan sebagai berikut.

Nomor TPS ... desa ... nomor ... TPS Nomor 1 Desa Komba-Komba, TPS Nomor 1 Alul, TPS Nomor 1 Popisi Kecamatan ... Kecamatan Peling Tengah, TPS Nomor 1 Koyobunga, Kecamatan Peling Tengah, TPS Nomor 1 Labibi, Kecamatan Peling Tengah, TPS Nomor 1 Basosol, Kecamatan Liang, TPS Nomor 1 Apal ... Desa Apal, TPS Nomor 1 Desa Saleati, TPS Nomor 3 Luksagu, TPS Nomor 3 Palam, TPS Nomor 2 Bongganan, TPS Nomor 5 Kombutokan, TPS 1, 2, 3, 4, 5, 6 Kalumbatan, TPS 1 Mansamat A, TPS 2 Tobungin, TPS 1 Olusi, TPS 1 Tataba, TPS 3 Ambelang, TPS 2 Bongganan.

Dan memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai Kepulauan untuk melaksanakan pemungutan suara pada TPS nomor desa sebagai berikut.

TPS Nomor 1 Desa Komba-Komba, TPS Nomor 1 Alul, TPS untuk selanjutnya anggap dibacakan, Yang Mulia.

Nomor 6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai Kepulauan untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Terima kasih, Yang Mulia.

1019. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:28]

Ya, baik.

Prof. Enny, ada, Prof? Monggo, silakan.

1020. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:33]

Baik, terima kasih.

Ini petahana yang nomor berapa, Mas? Ada petahananya?

1021. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:44:40]

Tidak ada yang petahananya.

1022. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:42]

Oh, tidak ada petahana lagi?

1023. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:44:42]

Yang ada mantan Sekda.

1024. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:43]

Hanya mantan Sekda.

1025. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:44:44]

Ya, yang dimaksud dengan petahana calon bupati yang maju lagi, kayanya begitu, Yang Mulia. Tapi ini bukan calon bupati, mantan Sekda.

1026. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:48]

Enggak ada. Mantan Sekda yang nomor urut berapa?

1027. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:44:52]

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

1028. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:53]

Nomor Urut 1 mantan Sekda.

Kemudian, di dalam Petitem. Ini memang Saudara yang minta dibatalkan Petitem pertama itu adalah berkaitan dengan keputusan penetapan pasangan calon dan nomor urut, ya?

1029. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:45:07]

Ya, Yang Mulia.

1030. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:08]

Begitu, ya?

1031. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:45:08]

Ya. Karena sebenarnya yang bersangkutan menggunakan sarana ibadah yang menjadi larangan.

1032. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:13]

Ya, arti ... artinya, yang Saudara minta batalkan ini adalah terkait dengan penetapan peserta dan nomor urut gitu, ya?

1033. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:45:17]

Ya, Yang Mulia.

1034. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:18]

Terus kemudian, angka tiganya PSU. Baru kemudian, Saudara bikin alternatifnya pembatalan berkaitan dengan keputusan KPU tentang rekapitulasi hasil itu? Seperti itu, ya?

Ya, baik, terima kasih.

1035. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:32]

Baik. Terima kasih, Prof.
Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-265?

1036. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:45:35]

Benar, Yang Mulia.

1037. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:36]

Ada beberapa yang harus dilengkapi, nanti dilengkapi, ya. Karena buktinya tidak lengkap, ya. Itu yang P nanti dilihat, dihubungi Panitera. P-87, 92, 94, 96, 99, dan seterusnya, sampai P-170, itu enggak lengkap itu. Nanti dicek kembali, dilengkapi, ya.

Kemudian, alat bukti yang tidak ada, P-39, P-49, P-129, P-244. Terus, ada bukti yang tidak terbaca, nanti diganti yang terbaca, ya, P-24,

P-67, P-68, dan P-256. Nanti disesuaikan semua, ya, menghubungi Panitera, ya. Jadi, Bukti P-1 sampai dengan P-265, kecuali yang saya sebut tadi, nanti sudah klir. Yang saya sebut belum klir, nanti dilengkapi. Sementara yang sudah ada, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan, Pemohon?

1038. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 109/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARLI MUIN [01:46:53]

Cukup, Yang Mulia.

1039. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:54]

Cukup. Baik.
Sekarang Perkara 149.

1040. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:47:04]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr.wb.

1041. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:09]

Walaikumsalam.

1042. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:47:10]

Alhamdulillah, wasyukurillah, wala haula wala quwwata illa billah. Asyhadu alla ilaha illallah wa asyhadu anna muhammadan abduhu warosuluh, rodhitu billahi robba wabil islami dina wabi muhammadin nabiyya warasula, rabbii zidnii 'ilmaan warzuqnii fahmaan.

Mahkamah Majelis yang kami muliakan. Izinkanlah saya Kaharuddin Syah, Samsul Gafur, Baso Patamangi, Muhammad Nuzul Thamrin Lapali, Novriyadiansyah, selaku Kuasa Hukum dari Pasangan Calon Mohamad Agus Rahmat Lamakarate dan Samuel Riga. Mohon izin, Yang Mulia, tertulis di permohonan *Samuel*. Jadi kita renvoi, *Semuel*, harusnya *Semuel*.

Begitu juga dengan Permohonan kami, Yang Mulia. Bahwa Permohonan kami hasil perbaikan itu, itu tanggal 11 Desember. Jadi, setelah kami teliti, ternyata tanggalnya belum kami cantumkan di Permohonan.

1043. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:22]

Ya. Tapi Permohonan awal betul 9 Desember?

1044. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:26]

Ya. Permohonan awal 9 Desember, Yang Mulia.

1045. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:22]

Oke.

1046. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:30]

Baik.

1047. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:30]

Perbaikannya 11 Desember, kan?

1048. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:32]

Ya. Perbaikannya 11 Desember, Yang Mulia.

1049. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:33]

Oke. Karena ada capnya di sini.

1050. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:35]

Ya. Baik (...)

1051. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:36]

Saudara belum memberi tanggal, kita waktu meregister sudah memberi tanggal ini.

1052. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:42]

Oh, ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1053. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:43]

Ya. Karena registernya masuknya kapan, kan, kita register.
Jadi, sekali lagi saya ulangi. Ini diputus kapan?

1054. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:54]

Ini tanggal (...)

1055. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:56]

5 Desember?

1056. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:57]

Desember, ya.

1057. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:58]

Oke. Pukul berapa?

1058. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:59]

Pukul 22.00 (...)

1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:00]

22.00. Terus kemudian (...)

1060. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:01]

23.00.

1061. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:03]

Ya.

1062. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:03]

23.00, Yang Mulia.

1063. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:04]

23.00. Kemudian, Saudara mengajukan Permohonan (...)

1064. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:08]

Mengajukan Permohonan (...)

1065. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:08]

Pada tanggal 9?

1066. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:09:10]

Ya, tanggal 9.

1067. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:11]

Tanggal 9. Terus, kemudian Anda perbaikannya (...)

1068. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:14]

Perbaikan (...)

1069. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:14]

Tanggal 11?

1070. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:48:15]

Ya. Betul, Yang Mulia.

1071. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:16]

Oke. Yang mengajukan Paslon Nomor Urut 2?

1072. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:20]

2.

1073. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:21]

Tapi tidak memenuhi ambang batas 158?

1074. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:23]

Tidak memenuhi ambang batas.

1075. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:25]

Karena menurut Saudara, ada pelanggaran yang sifatnya TSM?

1076. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:29]

Ya.

1077. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:30]

Untuk itu, maka 158-nya ditunda dulu (...)

1078. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:34]

Disimpangi, ya.

1079. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:34]

Disimpangi dulu. Oke.
Terus, apa ... anu, TSM-nya?

1080. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:49:42]

Baik, Yang Mulia. Ini ada yang ingin kami kemukakan karena ini masalah hal penting. Mengenai Surat Keputusan KPU Nomor 211 Tahun 2024 yang menjadi objek sengketa.

Bahwa Surat KPU ini, menurut kami, itu cacat yuridis. Karena apa? Antara penetapan dan diumumkan, itu berbeda tanggalnya. Ditetapkan tanggal 5, diumumkan tanggal 6, hari Sabtu. Itupun hari Sabtu tertulis hari Sabtu, tapi tanggalnya tanggal 7 Desember. Itu tertuang dalam diktum ketiga yang menyatakan bahwa, "Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sigi Tahun 2024, sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu dan diktum

kedua, ditetapkan dan sekaligus sebagai pengumuman pada hari Sabtu, tanggal 6 bulan Desember tahun 2024, pukul 23.00 WITA.”

1081. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:51]

Ya.

1082. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:50:51]

Selanjutnya, ditetapkan (ucapan tidak terdengar jelas) pada tanggal 5 Desember.

1083. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:55]

Nanti KPU-nya anu, ya, merespons, ya, ini, ya.
Terus, silakan.

1084. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:51:00]

Baik, Yang Mulia. Untuk pokok-pokok Permohonan, saya izin kawan saya, Pak Samsul Gafur, ingin menyampaikan, biar sama-sama masuk TV, Yang Mulia.

1085. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:12]

Oke.

1086. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:51:13]

Terima kasih, Yang Mulia.

1087. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:14]

Bukan hanya masuk TV, dapat honornya sama. Kalau cuma masuk TV, enggak mau Pak Samsul.

1088. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:51:23]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

1089. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:27]

Walaikumsalam.

1090. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:51:28]

Izinkan kami menyampaikan pokok-pokok Permohonan kami.
Yang pertama. Bahwa kami dari Pemohon telah menyepakati bahwa yang menjadi objectum litis dalam sengketa perselisihan Pemohon kami, yaitu (...)

1091. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:44]

Ya, jangan diulang. Sudah tadi, sudah disebutkan (...)

1092. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:51:46]

Ya, telah terjadi pelanggaran TSM.

1093. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:46]

Sekarang TSM-nya, apa? Ya, silakan.

1094. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:51:49]

Pelanggaran TSM itu, yang pertama, yang dilakukan oleh penyelenggara pemilihan.

1095. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:55]

Ya.

1096. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [01:51:55]

(...) Dan yang dilakukan oleh bupati dan wakil bupati yang juga selaku

1097. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:00]

Ini petahana, ya?

1098. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:52:02]

Ya.

1099. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:03]

Oke.

1100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:52:03]

Tapi wakil bupati yang petahana, Yang Mulia.

1101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:04]

Oke.

1102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:52:07]

Ya. Pelanggaran yang dilakukan oleh penyelenggara, ini berkenaan dengan pelanggaran yang mengakibatkan banyaknya pemilih, ya, yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sigi itu yang terdaftar dalam DPT, kemudian memperoleh surat, ya, pemberitahuan pemilih, tapi mereka tertolak, ya, atau ditolak menggunakan hak pilih. Karena pada saat datang ke TPS itu, tidak bisa menunjukkan KTP elektronik. Kami sudah menyediakan di dalam apa ... bukti kami di dalam P-10 sampai dengan P-22 itu adalah daftar pemilih-pemilih yang ditolak, ya, pada saat menggunakan hak pilihnya karena mereka tidak bisa menunjukkan KTP-el. Nah, kenapa berkenaan dengan peristiwa ini? Karena memang jika merujuk di dalam ketentuan Pasal 9 ... Pasal 19 Peraturan KPU 17 itu bahwa yang diberikan hak untuk memilih berdasarkan ketentuan pasal itu adalah mereka yang memiliki KTP-el dan biodata kependudukan.

Nah, penjelasan yang berkenaan dengan biodata kependudukan inilah yang menurut kami, Pemohon itu, yang tidak mampu dijelaskan secara detail dan konkret oleh teman-teman penyelenggara pemilu, yaitu KPU Kabupaten Sigi. Karena berkenaan dengan biodata kependudukan ini, nanti pada malam hari menjelang pemungutan suara di tanggal 26, baru KPU RI itu mengeluarkan surat, ya, mengeluarkan Surat Nomor 27 ... 2734 dan seterusnya, berkenaan dengan penjelasan ketentuan pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara tanggal 26 November.

Nah, di dalam surat itu, barulah dijelaskan secara detail dan konkret bahwa apa yang dimaksud dengan biodata kependudukan itu, yaitu di antaranya berdasarkan penjelasan surat itu harus memenuhi tiga kriteria.

Jadi, identitas apa saja boleh sepanjang memenuhi tiga kriteria, yaitu terdapat foto, terdapat nama, dan tanggal lahir, itu boleh digunakan. Tapi informasi ini tidak tersampaikan, ya, secara menyeluruh kepada petugas KPPS di hari pemungutan suara. Sehingga, ada banyak perlakuan dari petugas KPPS itu yang tidak mengetahui atau berbeda-beda perlakuannya di dalam melakukan pelayanan terhadap pemilih.

1103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:49]

Ya, itu kesimpulannya KPU tidak professional, ya?

1104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:54:53]

Ya.

1105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:53]

Ya, terus yang lain, apa?

1106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:53:56]

Kemudian yang kedua, berkenaan dengan apa ... soal pelayanan pemilih itu. Kami juga ingin menyampaikan bahwa Bupati Sigi, ya, juga dalam rangka apa ... memberikan apa ... memberikan ... keterlibatannya, ya, di dalam proses ini. Dia juga mengeluarkan, ya, satu surat edaran, ya, berkenaan dengan apa ... pelayanan pemilih ini dan surat edaran ini disampaikan kepada seluruh camat dan kepala desa. Tapi yang kami ... yang kami apa ... lihat, ya, di dalam surat edaran itu, dia menyimpang, ya, berbagai ketentuan yang sudah diatur, ya, oleh KPU, terutama yang sudah disampaikan oleh KPU berdasarkan surat yang saya sampaikan ... yang disampaikan tadi. Bahwa identitas-identitas lain yang mestinya tidak boleh ditunjukkan, seperti membawa kartu keluarga atau surat keterangan domisili, ini merupakan informasi yang disampaikan oleh bupati yang boleh dibawa oleh pemilih pada saat menggunakan hak pilih. Sehingga, walaupun surat ini dibawa, maka pemilih ini pasti akan tertolak atau tidak dilayani oleh (...)

1107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:12]

Itu surat edaran Bupati-nya dijadikan bukti, enggak?

1108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:56:16]

Dijadikan bukti, Yang Mulia.

1109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:17]

Bukti P berapa?

1110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:56:19]

Bukti P-9.

1111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:20]

P-9. Tapi nanti KPU merespons, ya.

1112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:56:24]

Ya.

1113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:24]

Apakah menurut ketentuan sama, enggak, Bukti P-9 ini dengan menurut PKPU dan sebagainya, ya?
Silakan, diteruskan.

1114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:56:38]

Ya. Jadi, berkenaan dengan seluruh peristiwa itu, sehingga mengakibatkan, ya, banyak pemilih yang tertolak atau tidak dilayani oleh KPPS menggunakan hak pilih.

Kemudian yang berikut, Yang Mulia. Pelanggaran yang dilakukan oleh Bupati dan Wakil Bupati, dalam hal ini Calon Wakil Bupati Petahana Nomor Urut 1.

1115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:59]

Ya, bentuknya apa?

1116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:57:01]

Ya. Pelanggaran yang pertama, kami di dalam bukti kami sudah kami ajukan di Alat Bukti P-25 sampai dengan P-34, itu berupa video rekaman Calon Wakil Bupati apa ... Incumbent Pasangan Nomor Urut 1.

Yang pertama. Bahwa kami memperoleh, ya, bukti bahwa di dalam sambutan wakil bupati pada Kegiatan Kemah Kerja, ya, Bina Insani dalam ... dalam sambutannya, itu telah memberikan ... menjanjikan, ya, memberikan sesuatu atau materi tertentu, berupa seragam gratis, pemberian pupuk gratis, ya, beasiswa. Dan memberikan harapan, ya, berkenaan dengan masa jabatan wakil bupati, sehingga dia bisa mengatur anggaran sampai dengan tahun 2026.

Kemudian yang kedua. Ada bentuk intervensi yang dilakukan oleh Calon Wakil Bupati yang juga Calon Wak ... Wakil Bupati Petahana, yaitu dengan memberikan informasi yang menurut kami sesat dan menyalahi aturan, ya. Karena pada hari pemungutan suara, Calon Wakil Bupati ini mendatangi salah satu TPS, yaitu TPS yang berad ... TPS 1 di Desa O'o, Kecamatan Kulawi, dan beliau menyampaikan, ya, atau mem ... apa ... memberikan intervensi kepada petugas KPPS bahwa semua pemilih yang memiliki KTP-el, ya, sekalipun dia dari luar wilayah, itu boleh dilayani, asalkan dia membawa C.Pemberitahuan.

Nah, menurut kami, Pemohon, ya, tidak mungkin orang yang dari luar wilayah daerah pemilihan bisa memperoleh surat pemberitahuan. Tapi penegak ... penekanannya bahwa dari luar pun, dia asal mempunyai surat ... mempunyai KTP-el dari luar, tapi mempunyai C.Pemberitahuan, itu bisa dilayani. Dan menurut kami, ini adalah informasi yang sesat.

Kemudian yang berikut, ada sambutan, ya, calon wakil bupati pada kegiatan pengukuhan dan peresmian perpanjangan masa jabatan kepala desa dan anggota PPD (...)

1117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:27]

Ya, ini begini, semua pihak itu sudah memperoleh Permohonan ini. Jadi, yang disampaikan adalah pokok-pokoknya (...)

1118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:59:35]

Siap.

1119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:35]

Enggak perlu detail, kita semua sudah baca. Pihak Terkait juga sudah punya, kemudian KPU, Bawaslu juga tahu Permohonannya. Ya, kalau disampaikan detail semua, nanti selesainya tahun depan.

1120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:59:47]

Ya. Siap, Yang Mulia.

1121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:49]

Ya, pokok-pokoknya saja.

1122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:59:49]

Ya. Itu (...)

1123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:51]

Jadi, pelanggarannya dilakukan oleh (...)

1124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [01:59:53]

Ya.

1125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:54]

Pihak KPU berupa ini. Kemudian, oleh incumbent berupa ini, sudah cukup. Nanti dibaca dan merujuk pada Permohonannya.

1126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:00:03]

Baik, Yang Mulia.

1127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:04]

Tidak perlu satu-satu yang disampaikan.

1128.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:00:07]

Kemudian, yang berikut. Bahwa ada pelanggaran yang dilakukan oleh wakil bupati yang menjanjikan memberikan materi tertentu (...)

1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:14]

Itu sudah, itu dianggap dibacakan.

1130.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:00:16]

Dianggap dibacakan.

1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:17]

Ya. Apa lagi yang belum?

1132.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:00:21]

Selanjutnya, ada kegiatan yang dilakukan oleh Bupati Sigi, ya, pada saat ... Bupati Sigi pada saat kegiatan evaluasi ... apa ... pe ... penyerahan ... evaluasi program bantuan pertanian. Di situ wakil ... Pak Bupati pada kegiatan itu memberikan janji untuk memberikan ... apa ... bibit unggul dan hand tractor.

Kemudian, yang berikut. Berkenaan dengan ... kemudian yang berikut, bupati juga menyerahkan bantuan UMKM kepada (...)

1133.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:09]

Ya, ini ... ini yang masuk klaster itu dianggap (...)

1134.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:01:12]

Ya.

1135.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:12]

Semuanya sudah dibacakan.

1136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:01:15]

Kemudian, yang terakhir, Yang Mulia. Bahwa berkenaan dengan penyerahan UMKM dan bantuan sosial. Bahwa ada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 800.1 dan seterusnya, tentang Penundaan Penyaluran Bantuan Sosial Bupati. Yang pada pokoknya, menyatakan bahwa seluruh bantuan-bantuan sosial dan UMKM itu tidak boleh ... harus ditunda dulu penyerahannya sampai selesainya pelaksanaan ... apa ... pemilihan. Tapi, penyerahan bantuan ini tetap dilakukan oleh ... baik oleh Bupati maupun oleh Caleg (ucapan tidak terdengar jelas). Itu, Yang Mulia.

1137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:54]

Ya, semuanya dianggap telah dibacakan.

Jadi, begini, apa yang disampaikan tertulis dengan apa yang disampaikan secara lisan, itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Permohonan ini.

1138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:02:08]

Siap.

1139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:08]

Jadi, tidak perlu disampaikan secara detail satu-satu, ya.

1140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:02:12]

Ya.

1141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:13]

Ya, sekarang Petitemnya. Silakan.

1142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:02:15]

Petitem.

Berdasarkan seluruh uraian tersebut, maka Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:25]

Ya.

1144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:02:26]

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Keputusan KPU Kabupaten Sigi Nomor 211 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sigi Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024 batal demi hukum.
3. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Sigi Nomor 2 ... 211 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sigi Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sigi untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di seluruh TPS Kabupaten Sigi.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sigi untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

1145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:32]

Walaikumsalam. Ya, terima kasih.

1146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:03:33]

Yang Mulia, izin.

1147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:34]

Ya, apa lagi?

1148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:03:36]

Ada video yang kita berikan kepada Panitera itu cuma 2 menit. Mohon izin kalau bisa ditampilkan.

1149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:43]

Nanti itu untuk konsumsi Hakim saja diputar, oleh Hakim.

1150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:03:46]

Oh, ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:48]

Ya, baik. Tapi dijadikan bukti, kan? P berapa itu?

1152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:03:56]

P-38 itu ... P-24.

1153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:57]

P-24, ya, nanti kita lihat. Itu pasti dilihat kok di sini, ya. Apalagi kalau seru kayak film James Bond, pasti dilihat, ya. Jangan khawatir. Ini kita saja kalau anu ... mau saya sahkan, itu ada antara bukti fisik dengan daftar alat buktinya saja enggak sama, ini nanti diperbaiki, ya.

Prof. Enny, kalau ada. Silakan, Prof.

1154. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:04:28]

Baik. Terkait dengan halaman 22 dari Permohonan itu. Itu kan sekian banyak yang menurut Saudara sebagai bentuk dari janji-janji, dugaan-dugaan itu, ya. Itu buktinya satu atau masih ada bukti-bukti yang lain itu, di halaman 22 itu? Menjanjikan memberikan laptop, kemudian studi banding, segala macam, itu satu bukti atau masih ada bukti-bukti yang lain, di halaman 22? Apa buktinya?

1155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:02]

Semuanya, Yang Mulia, kami rangkum di dalam ... mulai dari Bukti P-25 sampai dengan P-34.

1156. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:09]

Itu ada buktinya?

1157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:10]

Ya, Yang Mulia.

1158. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:11]

Yang baru Saudara sampaikan tadi itu?

1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:13]

Ya, benar, Yang Mulia.

1160. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:14]

Itu dalam satu-kesatuan ini semua?

1161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:17]

Ya, benar.

1162. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:17]

Yang disampaikan ini?

1163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:18]

Ya, benar, Yang Mulia.

1164. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:19]

Dalam satu kegiatan itu, ya?

1165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:21]

Ya.

1166. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:22]

Saudara punya enggak perolehan suaranya, berapa?

1167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:25]

Punya, Yang Mulia.

1168. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:26]

Ada? Dibuktikan juga?

1169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:27]

Dibuktikan, Yang Mulia.

1170. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:28]

Bukti berapa? P berapa?

1171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:36]

Bukti P-4.

1172. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:37]

P-4, apa bentuknya?

1173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:38]

Eh, di Bukti P-5.

1174. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:40]

Apa bentuknya, Pak?

1175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:41]

Berita acara dan sertifikat rekapitulasi.

1176. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:44]

Oke. C.Hasilnya, ada?

1177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:46]

C. Hasilnya ada.

1178. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:48]

Di P berapa?

1179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:49]

Di P-5 juga, Yang Mulia.

1180. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:50]

Di P-5 itu juga?

1181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAMSUL Y. GAFUR [02:05:50]

Ya.

1182. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:05:51]

Ya, terima kasih.

1183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:52]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sama dengan P-39. Ya, itu tapi antara bukti fisik sama daftar alat buktinya enggak cocok. Nanti tolong dibetulkan, ya.

1184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:06:09]

Terima kasih, Yang Mulia.

1185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:09]

Kalau bukti fisiknya sudah benar, tinggal mengoreksi daftar alat buktinya saja.

1186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:06:14]

Oh, ya.

1187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:15]

Ya, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Para Pihak yang ... Pemohon dan Termohon ... ya, Termohon dan Pihak Terkait, silakan melihat ... minta inzage, bisa dengan surat apa ... surat permohonan, ya, mulai besok sore. Karena kalau kemungkinan masih ada tambahan, sampai pukul 12.00, ya. Jadi, tolong itu dilihat dan direspons, ya, supaya sama-sama fair kita lihat buktinya semuanya, ya, baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya? Baik, terima kasih.

Yang terakhir untuk sesi ini, perkara yang ke-8, Perkara 182. Silakan, 182, ya.

1188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:07:15]

Ya, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami selaku Kuasa Hukum dari Nomor Urut 1, DAS Sigilipu dan Samsinar. Jadi, pada saat ini, kami yang hadir ada dua orang. Saya sendiri selaku Kuasa Hukum, Royal Langgeroni, S.H., M.H., dan rekan saya Marwan Martino Kawinda, S.H., M.H.

Ya, izinkan kami pada saat ini akan membacakan pokok-pokok dari Permohonan kami.

1189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:50]

Begini, sebentar, ini yang mau Anda sampaikan itu Perbaikan Permohonan?

1190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:07:56]

Ya, Perbaikan Permohonan, Yang Mulia.

1191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:58]

Itu Perbaikan Permohonan yang diterima pada tanggal 8 Desember?

1192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:03]

Siap, Yang Mulia.

1193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:04]

Betul. Itu berupa file word saja?

1194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:07]

Ada ... sudah diserahkan, Yang Mulia, bukti fisiknya.

1195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:10]

Kapan bukti fisiknya di (...)

1196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:12]

Tanggal 12, Yang Mulia.

1197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:113]

12.

1198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:14]

Ya.

1199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:15]

Oke. Jadi, itu yang dibacakan, ya?

1200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:18]

Ya, Yang Mulia.

1201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:19]

Jadi, ini ada peristiwa fakta hukum. Perbaikan Permohonan itu berupa file word saja, baru diserahkan pada tanggal 8. Tapi kemudian, bukti fisiknya baru diserahkan pada tanggal berapa?

1202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:38]

Tanggal 12.

1203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:38]

12, ya. Itu juga bisa jadi fakta hukum ada begitu.
Lah, sekarang ini dibacakan Perbaikan Permohonannya.

1204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:47]

Pokok-pokoknya saja, Yang Mulia?

1205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:48]

Ya.

1206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:49]

Ya.

1207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:49]

Perbaikannya, kan?

1208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:50]

Ya, Yang Mulia.

1209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:51]

Oke, silakan.

1210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:08:53]

Ya, sebelumnya terima kasih, Yang Mulia.

Kewenangan Mahkamah Konstitusi.

Bahwa Pemohon terkait Perkara Perselisian Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Poso berdasarkan Keputusan KPU Kabupaten Poso Nomor 3802, bertanggal 6 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2024, pada pukul 23.00 WITA. Sehingga, Mahkamah Konstitusi berwenang memeriksa dan mengadili perkara a quo.

II. Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan.

Bahwa Keputusan KPU Kabupaten Poso Nomor 3802, bertanggal 6 Desember 2024, yang diumumkan pada tanggal 6 Desember 2024, pukul 23.00 WITA, Pemohon mengajukan Permohonan pada hari Senin, tanggal 9 Desember 2024. Sehingga, Permohonan Pemohon diajukan ke Mahkamah Konstitusi masih dalam tenggang waktu pengajuan.

Yang selanjutnya, Yang Mulia, yang III.

Jadi, kami mohon agar diberikan renvoi karena di Perbaikan itu tertulis juga Tenggang Waktu menyangkut judulnya. Jadi, kami minta direnvoi menjadi Kedudukan Hukum Pemohon, Yang Mulia.

1211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:09]

Oke.

1212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:10:09]

Ya, baik.

1213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:10]

Jadi, ini untuk perhatian semua Pihak dulu, ya, sebelum dilanjutkan, yang tadi sudah saya sampaikan. Bahwa Perbaikan Permohonan itu yang dikirim tanggal 8 Desember hanya berupa file word-nya saja, kemudian bukti fisiknya baru dikirim pada 12 Desember. Ini gimana, menurut Termohon dan Pihak Terkait? Apakah Perbaikan Permohonannya bisa digunakan atau menggunakan perbaikan awal? Nanti silakan direspons. Tapi menurut Pemohon, enggak ada masalah, masih tetap menggunakan Perbaikan Permohonannya.

Silakan.

1214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:10:51]

Ya. Bahwa pemohon merupakan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan KPU Kabupaten Poso Nomor 2916 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024, tanggal 22 September 2024. Sehingga, Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024.

1215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:24]

Untuk Pasal 158-nya memenuhi atau enggak?

1216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:11:26]

Untuk itu, Yang Mulia, tidak terpenuhi, Yang Mulia. Tapi (...)

1217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:29]

Oke.

1218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:11:29]

Mohon penundaan, Yang Mulia.

1219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:31]

Oke.

1220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:11:31]

Karena ada (...)

1221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:31]

Karena ada (...)

1222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:11:32]

Pelanggaran.

1223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:32]

Ada pelanggaran apa? Pelanggarannya TSM?

1224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:11:35]

Ya, pelanggarannya TSM.

1225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:37]

Oke.

1226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:11:37]

Dan juga memfokuskan pada suarat yang lagi tidak terpenuhi oleh Pasangan Calon Nomor Urut 3 selaku petahana. Dan juga ada dugaan money politics di dua kejadian, Yang Mulia.

1227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:52]

Ya, jadi (...)

1228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:11:52]

Yang akan kami uraikan (...)

1229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:53]

Semestinya yang memenuhi ambang batas 1,5% hanya 1.804, ya?

1230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:04]

Siap, Yang Mulia.

1231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:04]

Tapi selisih antara Pemohon dengan Pihak Terkait=24.371, ya?

1232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:10]

Benar, Yang Mulia.

1233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:11]

Tapi Anda mendalihkan ada per ... apa ... pelanggaran yang sifatnya terstruktur, sistematis, dan masif.

Sekarang apa sih dalil-dalilnya yang kalau disebut TSM?

1234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:25]

Ada untuk persyaratan awal, Yang Mulia, dilanggar oleh Pasangan Calon Nomor Urut 3. Ada dua pelanggaran, Yang Mulia.

1235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:32]

Persyaratan calon?

1236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:33]

Ya.

1237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:34]

Kenapa? Kok tidak memenuhi persyaratan calon?

1238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:37]

Yang pertama, pelanggaran sebagai petahana melakukan pelantikan.

Yang kedua, pelanggaran sebagai petahana melakukan program yang menguntungkan atau merugikan salah satu kandidat.

1239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:48]

Oke.

1240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:49]

Yang ... kemudian, Yang Mulia, ada pelanggaran lagi terkait (...)

1241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:54]

Money politics?

1242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:54]

Money politics, ada dua pelanggaran, Yang Mulia.

1243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:57]

Ya.

1244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:12:57]

Yang pertama, pembagian sembako di masa tenang Pilkada oleh Tim Kampanye Nomor Urut 3 di Desa Malei, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso.

1245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:06]

Oke.

1246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:06]

Dan yang kedua, pembagian sembako oleh Royke Kaloh selaku Tim Kampanye di Desa Kageroa, Kecamatan Lore Barat, Kabupaten Poso.

1247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:14]

Oke.

1248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:15]

Dan kami akan uraikan, Yang Mulia, terkait permasalahannya.

1249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:19]

Apa? Yang singkat, ya.

1250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:20]

Ya. Yang pertama, pelanggaran petahana melakukan pelantikan.

1251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:24]

Pelantikan apa itu?

1252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:25]

Pelantikan pejabat di lingkungan administrator Pemerintahan Kabupaten Poso, Yang Mulia.

1253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:30]

Pejabatnya setingkat apa? Eselon berapa? Atau apa? Hanya pejabat biasa? Pejabat fungsional atau apa yang dilantik itu?

1254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:41]

Pejabat administrasi (...)

1255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:43]

Pejabat (...)

1256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:44]

Pejabat fungsional dan kepala satuan pendidikan, Yang Mulia.

1257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:46]

Oke.

1258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:47]

Dilakukan pada tanggal 22 Sep ... 22 Maret tahun 2024.

1259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:53]

Oke. Itu dianggap melanggar Pasal 71?

1260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:56]

71. Benar, Yang Mulia.

1261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:57]

Oke. Terus?

1262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:13:59]

Ya.

1263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:02]

Ini (...)

1264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:02]

Bahwa atas tindakan Termohon terse ... tindakan dari Pasangan Nomor Urut 3 tersebut, Yang Mulia, pada saat Termohon mengeluarkan penetapan pasangan calon, kami telah mengajukan keberatan di Bawaslu Kabupaten Poso. Tetapi sampai saat ini, tidak ditindak lanjut, Yang Mulia.

1265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:19]

Oke. Ini ada izin, enggak? Izin atasannya, enggak?

1266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:22]

Tidak ada, Yang Mulia.

1267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:23]

Pada waktu mutasi? Enggak ada?

1268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:24]

Tidak ada, Yang Mulia.

1269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:25]

Terus, apa lagi?

1270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:27]

Yang kedua, pelanggaran sebagai petahana melakukan program yang menguntungkan dan merugikan salah satu kandidat (...)

1271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:34]

Apa?

1272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:34]

Sebagaimana yang dimaksud dalam (...)

1273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:37]

Program-programnya apa saja yang dianggap (...)

1274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:38]

Program-programnya, Yang Mulia, pembagian seragam sekolah gratis (...)

1275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:42]

Oke.

1276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:42]

Yang dilakukan pada masa tenang.

1277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:45]

Oke.

1278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:45]

Yang dilakukan langsung oleh dinas pendidikan pada waktu itu.

1279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:48]

Oke.

1280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:49]

Yang terjadi dalam beberapa titik, Yang Mulia.

1281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:52]

He em.

1282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:14:53]

Di SDN Sepe, Kecamatan Lage. SDN 2 Ranononcu, Kecamatan Poso Kota Selatan. SDN Tambaro, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso. SDN Inpres Tindoli, Kecamatan Pamona Tenggara, Kabupaten Poso.

1283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:07]

Di Poso berapa kecamatan sih?

1284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:09]

Ada 19 kecamatan, Yang Mulia.

1285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:10]

19 kecamatan.

1286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:12]

Ya.

1287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:12]

Lah, program-program ini dilakukan di berapa kecamatan?

1288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:16]

Kalau dari data yang kami peroleh, Yang Mulia, sekitaran enam lebih kecamatan, Yang Mulia.

1289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:22]

Enam kecamatan, ya. Ya, kurang lebih enam kecamatan.

1290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:26]

Ya.

1291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:26]

Terus, apa lagi? Program apa lagi?

1292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:29]

Kalau untuk program, Yang Mulia, terkait pembagian seragam gratis saja (...)

1293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:32]

Seragam gratis.

1294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:34]

Oleh bupati petahana.

1295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:35]

Seragam gratis kepada?

1296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:38]

Anak-anak sekolah.

1297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:38]

Murid sekolah.

1298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:40]

Ya, anak-anak sekolah.

1299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:41]

Oke. Sekolah apa itu? SD, SMP, SMA?

1300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:44]

SD dan SMP.

1301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:46]

SD, SMP. Berapa yang ... dikira-kira yang dibagikan itu?

1302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:50]

Hampir seluruh Kabupaten Poso, Yang Mulia, kalau informasi yang kami peroleh. Dan untuk bukti (...)

1303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:55]

Ini ... ini berpengaruh kepada orang tuanya untuk memilih berarti, ya?

1304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:15:58]

Berdasarkan (...)

1305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:59]

Kalau yang diberikan ke SD dan SMP, kan kalau mereka kan enggak milih, kan (...)

1306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:03]

Kalau dari bukti yang kami peroleh, Yang Mulia, termasuk ini juga jadi bahan untuk dikampanyekan untuk memilih kandidat petahana.

1307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:09]

Oh, oke. Karena itu mempengaruhi orang tuanya untuk bisa memilih, berarti?

1308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:13]

Ya.

1309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:14]

Oke.

1310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:14]

Dan ada juga kata bujukan.

1311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:15]

Oke, terus. Apa lagi?

1312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:20]

Kemudian, Yang Mulia, ada pembagian sembako di masa tenang Pilkada (...)

1313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:23]

Pembagian sembako.

1314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:24]

Ya, pada tanggal 23, 24 di Desa Malei, yaitu pembagian sembako 5 kg beras kepada masyarakat (...)

1315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:35]

Ya.

1316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:35]

Dan juga kupon yang ditandatangani dan dicap oleh Tim Kampanye Nomor Urut 3 (...)

1317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:41]

Baik.

1318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:41]

Selaku petahana.

1319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:42]

Hanya di Desa Malei itu saja?

1320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:44]

Ya.

1321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:45]

Oke.

1322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:45]

Kemudian, pembagian sembako juga oleh Royke Kaloh (...)

1323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:48]

Ya.

1324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:48]

Selaku Tim Kampanye dari kandidat Nomor Urut 3, membagikan sembako kepada masyarakat di Kageroa dengan mengatasnamakan pasar murah.

1325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:57]

Oke.

1326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:16:57]

Yang setahu kami tidak ada izin untuk pelaksanaan itu di tanggal 21, Yang Mulia.

1327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:01]

Oke. Selain program-program ini, ada lagi?

1328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:17:05]

Hanya empat itu, Yang Mulia.

1329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:00]

Empat ini. Terus, Anda tadi sebutkan dalil yang berikutnya, yang terakhir money politics?

1330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:17:13]

Ya, itu yang money politics itu kami anggap, Yang Mulia, adalah pembagian sembako.

1331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:17]

Oh, oke. Yang money politics itu?

1332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:17:20]

Ya, Yang Mulia.

1333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:21]

Oke. Terus, ada lagi yang disampaikan?

1334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:17:24]

Cukup, Yang Mulia.

1335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:25]

Dalilnya cukup?

1336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:17:26]

Ya.

1337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:26]

Baik. Silakan, baca Petitumnya.

1338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:17:32]

Berdasarkan seluruh uraian yang telah kami sebutkan di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

2. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Poso Nomor 3802 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Poso Tahun 2024, bertanggal 6 Desember 2024, yang diumumkan pada tanggal 6 Desember 2024, pukul 23.00 WITA.
3. Membatalkan atau menggugurkan Pasangan Nomor Urut 3, yaitu Pasangan Calon Bupati Dr. Verna Gladies Merry Inkiriwang dan Calon Wakil Bupati Soeharto Kandar dari kedudukannya sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024.
4. Menetapkan Pemohon sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024 sebagai pemenang suara sah terbanyak dengan jumlah 38.074 dalam hasil perhitungan rekapitulasi suara sah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024 oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Poso.
5. Memerintahkan kepada:
 - a. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Poso untuk melaksanakan pembatalan atau pengguguran Pasangan Nomor Urut 3, yaitu Pasangan Calon Bupati Dr. Verna Gladies Merry Inkiriwang dan Calon Wakil Bupati Soeharto Kandar dari kedudukannya sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024.
 - b. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Poso untuk menetapkan Pemohon sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024 sebagai pemenang suara sah terbanyak dengan jumlah 30.074[sic!] dalam hasil perhitungan rekapitulasi suara sah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Poso Tahun 2024.
6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Poso untuk melaksanakan putusan ini.
Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpo ... berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.
Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon, Royal Langgeroni, S.H., M.H., Marwan Martino Kawinda, S.H., M.H., Nofertian Tarasendo, S.H., Sofie Liz Septiani Takaendengan, S.H.
Sekian dan terima kasih, Yang Mulia.

1339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:13]

- Baik, terima kasih.
Yang Mulia Prof Enny, cukup? Baik. Yang Mulia Prof Anwar, cukup, ya?
Baik. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-20?

1340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:20:23]

Ya, benar, Yang Mulia.

1341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:25]

Sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ya.

1342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:20:29]

Izin, Yang Mulia.

1343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:30]

Apa lagi?

1344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:20:30]

Kami masih memasukkan bukti tambahan, Yang Mulia.

1345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:32]

Oke. Ya, sampai besok pukul 12.00, ya.

1346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 182/PHPU.BUP-XXIII/2025: ROYAL LANGGERONI [02:20:35]

Sekian dan terima kasih, Yang Mulia.

1347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:37]

Oke, terima kasih kembali. Ini dari Poso, sopan sekali ini.

Baik, yang terakhir saya umumkan. Untuk penundaan Sidang Perkara 284, 75, 54, 87, 159, itu penundaannya Kamis, 23 Januari, pukul 13.00 WIB, dengan agenda mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti yang belum disahkan, ya. Jadi, agendanya mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, ya. Untuk

keterangannya semua, jawabannya, diserahkan satu hari sebelum hari sidang. Jadi, kalau ini tanggal 23, berarti tanggal ... satu hari sebelumnya sudah harus diserahkan ke Kepaniteraan di bawah.

Kemudian, untuk penundaan Sidang Perkara 109, 149, dan 182, diadakan penundaan hari Jumat sidangnya ... hari Jumat, 24 Januari tahun 2025, pada pukul 08.00 WIB pagi hari, ya. Agendanya mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti yang belum disahkan. Kemudian jawabannya, keterangannya, harus diserahkan paling lambat satu hari kerja sebelum hari persidangan, ya. Gantian nanti yang mendengarkan Pemohon, gantian, ya. Jadi, yang lain yang menyiapkan. Bukti-buktinya juga sekaligus disiapkan satu hari sebelumnya.

Ada yang akan ditanyakan?

1348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [02:22:49]

Izin, Yang Mulia.

1349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:50]

Silakan.

1350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [02:22:51]

Yang tanggal 23, pukul ... atau jam berapa?

1351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:53]

Pukul 13.00.

1352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 75/PHPU.BUP-XXIII/2025: NASRUL JAMALUDIN [02:22:55]

13.00. Terima kasih, Yang Mulia.

1353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:56]

Siang hari, ya. Tapi makan dulu, loh, ya. Nanti enggak makan di sini ruang sidang, minta makan, repot nanti.

Ada lagi, Pihak Terkait?

1354. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:23:02]

Dari Termohon, Yang Mulia.

**1355. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
54/PHPU.BUP-XXIII/2025: [02:23:04]**

Perkara 54, Yang Mulia.

1356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:10]

Gimana?

**1357. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
54/PHPU.BUP-XXIII/2025: [02:23:01]**

Perkara 54.

1358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:14]

Tadi tidak mendengarkan? Sudah diumumkan tadi Perkara 54, tanggal 23, pukul 13.00 WIB.

**1359. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
54/PHPU.BUP-XXIII/2025: [02:23:17]**

Oh, ya, siap.

1360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:19]

Ya.

1361. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:23:22]

Dari Termohon, Yang Mulia, izin.

1362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:29]

Silakan.

1363. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:23:29]

Perkara 284.

1364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:31]

Ya.

1365. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:23:31]

Terkait dengan inzage, kira-kira kami bisa me (...)

1366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:34]

Besok sore.

1367. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:23:34]

Oh, besok sore.

1368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:35]

Besok sore, ya.

1369. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:23:36]

Terima kasih, Yang Mulia.

1370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:36]

Jadi, Pemohon, bukti terakhir yang harus diserahkan sampai pukul 12.00 besok, ya. Gimana?

1371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:23:46]

Terakhir, Yang Mulia.

1372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:47]

Ya.

1373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:23:48]

Untuk (...)

1374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:48]

Yang bilang terakhir saya, nanti kalau ada lagi, kan boleh, jangan Saudara.

1375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:23:53]

Jadi, Yang Mulia, ini kan kita Kuasa ada beberapa orang. Kemungkinan Kuasa yang hadir ini akan pulang daerah dulu.

1376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:00]

Gimana?

1377. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:01]

Kemungkinan yang (...)

1378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:03]

Mau pulang ke daerah?

1379. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:04]

Pulang dulu ke Palu.

1380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:05]

Ya.

1381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:06]

Nah, tentu akan digantikan oleh teman kita (...)

1382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:08]

Boleh, kan. Boleh, kan.

1383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:09]

Ya, cuma biasanya dari ... dari Paniteranya itu, dia mau daftar dulu lagi kembali, Yang Mulia. Karena hanya dua orang yang bisa duduk di sini, enggak bisa (...)

1384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:18]

Oh, ya, ya, nanti prosedurnya mendaftar di sana (...)

1385. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:21]

Oh, ya.

1386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:21]

Siapa yang akan (...)

1387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:22]

Oke, oke, itu, maksud saya.

1388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:23]

Ya, kan?

1389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:24]

Ya.

1390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:25]

Ya, boleh.

1391. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:25]

Oke.

1392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:26]

Boleh.

1393. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAHARUDDIN SYAH [02:24:26]

Jelas, Yang Mulia.

1394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:27]

Ya, terakhir.

Tadi Pihak Terkait, masih ada? Silakan. Ya, 149, gimana?

1395. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:24:38]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:41]

Walaikumsalam.

1397. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:24:24]

Kami dari 149, Pihak Terkait, Yang Mulia, mohon penegasan kembali dengan fakta hukum yang ada. Karena tadi dari Poso itu fakta hukumnya disebutkan, adanya perubahan perbaikan di ... yang dikirimkan ke (...)

1398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:58]

Ya, itu tadi, sudah saya sampaikan kan, fakta hukumnya (...)

1399. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:25:00]

Ya, ini yang di 149, Yang Mulia.

1400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:03]

Ya.

1401. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:25:04]

Di 149 itu, di laman MKRI, yang kami lihat dari mulai tanggal 16 sampai tanggal 2 Januari, itu perbaikannya tercatat dengan tanggal 13 Desember 2024. Namun (...)

1402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:16]

Ya, terserah nanti meresponsnya terserah. Terserah Anda mau merespons yang mana. Nanti dinilai, kita yang nilai, ya.

1403. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:25:24]

Ya, Yang Mulia.

1404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:25]

Ya.

1405. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:25:25]

Maksudnya ... karena kami kemarin datang kemari mempertanyakan, lalu di ... memberi keterangan pada saat di konsultasi, hard copy-nya juga baru diserahkan nanti tanggal 13. Tetapi yang termuat sekarang di laman diubah, laman yang kemarin tanggal 13 (...)

1406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:41]

Ya, itu fakta-fakta hukum yang ada, itu nanti direspons, bagaimana kita yang menilai nanti, tinggal menilai.

1407. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:25:48]

Siap, Yang Mulia. Kami hanya mendengar tadi Poso, maka kami (...)

1408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:48]

Ya, makanya itu nanti kita yang menilai, sama, ya. Oke, ya.

1409. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149/PHPU.BUP-XXIII/2025: UHUT HUTAPEA [02:25:54]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:55]

Baik.

1411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [02:25:56]

Yang Mulia, izin, Pemohon.

1412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:58]

Pemohon yang mana? Ya?

1413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [02:26:02]

Ya, untuk Perkara 159, Morowali, Yang Mulia. Itu di dalam pendataan website MK, kami membaca ada dua surat panggilan untuk Pihak Terkait. Nah, kami ingin klarifikasi, apa benar ada dua Pihak Terkait dalam kasus Morowali?

1414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:16]

Nanti hanya ada satu Pihak Terkait, mereka nanti akan bergabung nanti.

1415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [02:26:19]

Oh, gitu, Yang Mulia.

1416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:20]

Ya, pasti satu (...)

1417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [02:26:21]

Tapi harus dua surat (...)

1418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:21]

Ya.

1419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 159/PHPU.GUB-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [02:26:22]

Oh, oke. Terima kasih, Yang Mulia.

1420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:23]

Ya. Ya, cukup, ya.

Baik. Terima kasih atas semuanya. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.36 WIB

Jakarta, 13 Januari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

